



Pimpinan Pusat  
Nasyiatul Aisyiyah

**Tanwir II**  
NASYIATUL AISYIYAH 2022-2026  
Kota Serang • 4-6 September 2025



# LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

Pimpinan Pusat  
**Nasyiatul Aisyiyah**

untuk Tanwir II Nasyiatul Aisyiyah  
Periode 2022-2026





## Bidang Umum

### Ketua Umum

#### Program:

#### 1. Mengembangkan konsep penyusunan program berbasis kebutuhan dan potensi

##### Aktivitas:

##### a) Upgrading pimpinan

##### Keterlaksanaan:

Upgrading Pimpinan dilakukan setiap Pleno PPNA. Pasca Tanwir 1, Januari 2024, PPNA telah melaksanakan 5 kali rapat Pleno, sehingga upgrading atau refreshing pimpinan dilakukan sebanyak 5 kali pula. Refreshing Pimpinan ini dilakukan dengan kerjasama bersama bidang Kader PPNA. Kegiatan ini menghadirkan narasumber yaitu Ibu Widi Maryati, M.Hum (Alumni PPNA), Dr. Nur Kholis, M.Ag., (Majelis Tarjih PPNA), Prof. Dr. Siti Masyitoh Chusnan (Ketua PP Aisyiyah), Ibu Abidah Muflihati, M.A., (Ketua Umum PPNA 2008-2012), Ibu Elis Kurnia Dewi, M.Psi., (Alumni PPNA). Tema yang disajikan sangat beragam, seperti Manajemen Diri, Integritas Kader, Tazkiyatun Nafs, Risalah Islam Berkemajuan, dan Kesehatan Mental.

##### Evaluasi:

PPNA menyadari pentingnya terus mengisi diri dengan asupan nutrisi keislaman, kemuhammadiyah, dan kepemimpinan, khusus bagi Pimpinan Pusat yang dilakukan secara intimate. Melalui pleno, harapannya dapat menjadi forum yang tepat, namun kami menyadari bahwa kegiatan ini belum dapat diikuti secara maksimal oleh seluruh pimpinan disebabkan berbagai hal seperti ketidakhadiran pimpinan di forum pleno dan lain sebagainya. Namun, kami meyakini bahwa pimpinan di level pusat akan terus belajar dan mengupgrade diri secara mandiri, sehingga kebutuhan nutrisi sebagai pimpinan akan tercukupi, dan lebih bergairah lagi dalam menjalankan amanah di PPNA.

##### Dokumentasi:



##### b) Rapat Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah

Sampai saat ini tercatat telah terselenggara 9 kali rapat pleno PPNA. (3) Rapat Pimpinan Harian yang dilaksanakan setiap hari kamis. Walaupun konsolidasi dilakukan setiap hari melalui grup whatsapp PH, karena informasi seperti undangan-undangan yang bersifat mendadak sering kami terima dan juga kebijakan-kebijakan yang harus segera diambil. (4) Rapat Insidental, dilakukan berdasarkan kebutuhan tertentu seperti milad, tanwir,



program kerjasama dan kebutuhan lainnya yang tidak dapat diselesaikan melalui grup whatsapp namun membutuhkan keputusan cepat.

**Evaluasi:**

Rapat Pimpinan menjadi nafas organisasi. Organisasi yang sehat pasti rutin melaksanakan rapat. Rapat PPNA memang telah rutin dilaksanakan dan tidak hanya sekedar membahas program, namun juga mengaji dan sharing ilmu melalui kultum atau resensi buku. Ke depan, perlu strategi dan tools berbasis digital untuk dapat membantu mempermudah sistem monitoring dan tindak lanjut hasil rapat.

**2. Forum Komunikasi antar jenjang pimpinan sebagai forum sinergi program dan kontrol kebijakan**

**Aktivitas:**

- a) Pembentukan Wali Wilayah dan Grup WA khusus ketua PWNA Se-Indonesia

**Keterlaksanaan:**

Komunikasi antara PPNA dengan PWNA dilakukan dengan dibentuknya wali wilayah. Wali wilayah merupakan Pimpinan Harian PPNA. Wali wilayah bertugas untuk memantau perkembangan wilayah binaan, termasuk juga menyampaikan informasi kebijakan-kebijakan PPNA. Monitoring terhadap wali wilayah dilakukan secara berkala kerjasama departemen organisasi dan ketua umum, melalui rapat PH PPNA. Selain itu, kemudahan teknologi saat ini telah membantu komunikasi antara PPNA dengan PWNA dengan adanya Whatsapp grup ketua PWNA Se-Indonesia. Dengan adanya grup tersebut, setiap wilayah dapat mengetahui aktivitas dan perkembangan wilayah lain. Sehingga grup ini dapat menjadi media positif untuk saling memberikan support serta energi positif bagi wilayah lainnya.

**Evaluasi:**

Komunikasi antar jenjang pimpinan dapat terjalin dengan baik manakala dilakukan sinergis dua arah. Kami berharap, kooperatif dari dua arah tersebut dapat semakin ditingkatkan. Dialog yang terbuka dan jauh dari kesan formalitas, antara wali wilayah dan wilayah dampingan sangat penting untuk diupayakan.

- b) Koordinasi Pimpinan Wilayah NA Se-Indonesia 27 Juli 2024

**Keterlaksanaan:**

Koordinasi PPNA dan PWNA Se-Indonesia dilakukan untuk menjaring aspirasi tentang isu tambang Muhammadiyah. Hasil aspirasi dinyatakan dalam bentuk tertulis dan disampaikan secara langsung pada forum Konsolidasi Muhammadiyah di Jogjakarta pada tanggal 28 Juli 2024

**Evaluasi:**

Komunikasi antar jenjang pimpinan dapat terjalin dengan baik manakala dilakukan sinergis dua arah. Kami berharap, kooperatif dari dua arah tersebut dapat semakin ditingkatkan. Dialog yang terbuka dan jauh dari kesan formalitas, antara wali wilayah dan wilayah dampingan sangat penting untuk diupayakan.



### 3. Kolaborasi

- Sinergi dan kolaborasi program lintas ortom, persyarikatan, Kementerian, Dinas, NGO, komunitas, dan ormas lain yang sesuai dengan visi, misi, dan arah kebijakan Nasyiah;
- Penguatan dan perluasan jejaring Nasyiatul Aisyiyah dalam rangka pengembangan dakwah dan advokasi Nasyiatul Aisyiyah
- Membangun dan memelihara jaringan yang dimiliki Lembaga maupun personal untuk kepentingan dakwah secara global

#### Aktivitas:

- Audiensi dan MOU dengan Ortom, persyarikatan, Kementrian, Dinas, NGO, Instansi, komunitas dan ormas lain yang sesuai dengan isi, misi dan arah kebijakan Nasyiah
- Melakukan MOU dengan pihak-pihak yang berpotensi dapat bermitra strategis dengan NA dalam rangka pengembangan dakwah dan advokasi Nasyiah; 3. Melakukan kerjasama dengan lembaga dakwah lain, pemerintah, media untuk melakukan dakwah"

#### Keterlaksanaan:

- Pasca Tanwir I, terjadi pergantian kepemimpinan pemerintahan RI. PPNA telah melakukan upaya untuk dapat silaturahmi dan penjangkauan kerjasama dengan kementerian baru. Seperti, Audiensi dengan;
  - 1) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah 4 Agustus 2025.
  - 2) Kementerian Pemuda dan Olahraga, menghasilkan kerjasama lintas sektor Kemenpora-PPNA-Krisna dalam bidang penguatan APUNA khususnya pengusaha kuliner basah di Jogja.
  - 3) Kementerian Desa dan Daerah Tertinggal.
  - 4) Kementerian Hukum dan HAM.
  - 5) BAZNAS, untuk program lingkungan dan telah terselenggara program Duta Green Nasyiah.
- Selain dengan unsur pemerintahan, PPNA juga melakukan MoU dengan berbagai institusi dan lembaga guna mendukung program-program PPNA, seperti dengan;
  - 1) Evermos, untuk penguatan APUNA di beberapa titik seperti di DIY dan Jawa Tengah.
  - 2) SR12
- KPPPA: 17 Januari 2024
- Kementerian perikanan dan kelautan: 29 April 2024
- PP Muhammadiyah: 1 Juli 2024
- Ditjen PAUD dan SD Kemendikdasmen: 1 Juli 2024
- PP Muslimah Hidayatullah: 17 Oktober 2024
- OIC Youth: 2 November 2024
- Kowani dan KPAI: 29 November 2024
- Baznas: 20 Desember 2024
- BPO PP Muhammadiyah: 6 Februari 2025
- Perpusnas: 5 Maret 2025
- CIA: 10 Mei 2025
- UAD: 18 Juli 2025
- UMS: 26 Juli 2025





- PP Kasantri: 13 Agustus 2025
- Kemenko Kumham Ipas: 31 Juli 2025
- BSI: 6 Agustus 2025
- KPU RI: 1 Agustus 2025
- Wakil Menteri Dikti Ristek: 1 Agustus 2025
- Stafsus Presiden, Prof Muhadjir Effendy: 6 Agustus 2025
- BPJS Kesehatan: 12 Agustus 2025
- Bappenas: 27 Maret 2025

#### **Evaluasi:**

Audiensi dan MoU yang telah dilakukan perlu ditindaklanjuti dengan berbagai aktifitas turunan, dan terus diupayakan agar kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh anggota Nasyiatul Aisyiyah di berbagai level.

#### **4. Memperluas daya jangkau organisasi di Masyarakat luas**

##### **Aktivitas:**

Memfungsikan Lembaga non structural sebagai wadah aktivitas bagi Masyarakat umum serta sebagai sarana rekrutmen anggota

##### **Keterlaksanaan:**

Peran pemberdayaan nasyiatul aisyiyah kepada masyarakat luas dilakukan melalui berbagai cara seperti dibuatnya tim pelaksana program kemitraan. Tahun 2024-2025 ini, PPNA bekerjasama dengan (1) KPPPA untuk beberapa program yaitu Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di 16 titik (Rees, Belayuk, Sungai Bakau Besar Laut, Sungai Duri Satu, Tabuan Asri, Sungai Pinang, Margasakti, Bangunrejo, Pangiang, Karya Bersama, Kalepu, Karampuang, Meppa, Wally, Kroing, Kaiwatu). Program Taman Asuh Ramah Anak (TARA) yaitu pendampingan untuk PAUD agar memenuhi standar TARA. Program BIMTEK Pemenuhan Hak Anak atas Kesehatan dan Pendidikan; Optimalisasi Ruang laktasi di lingkungan perkantoran kementerian dan lembaga RI; (2) Mafindo untuk program tular nalar di 13 titik (Bali, Palembang, banyuwangi, Tangerang, Bogor, Sukabumi, Kuningan, Indramayu, Kulonprogo, Bangka Belitung, Pacitan, Sampang); (3) Danone untuk program Isi Piringku yang dilaksanakan di Penajam Paser Utara-Kalimantan Timur. (4) LazisMu untuk program Timbang/Tingkatkan gizi seimbang di desa Tieng-Wonosobo dan di desa pasir angka-Tangerang.

##### **Evaluasi:**

Pemberdayaan masyarakat umum tidak hanya dapat dilakukan secara struktural baik melalui NA secara organisasi maupun lembaga non struktural yang dibentuk. Namun dapat pula melalui tim-tim adhoc yang menjalankan program kemitraan, yang terdiri dari gabungan departemen sesuai dengan isu program. Hal ini cukup efektif untuk menaikkan engagement dakwah Nasyiatul Aisyiyah di akar rumput. Model program berdampak seperti ini perlu diperbanyak, diperluas jangkauannya, dan diadopsi oleh Pimpinan Wilayah-Ranting sebagai manifestasi dakwah kultural dan mengenalkan Nasyiatul Aisyiyah kepada masyarakat umum.

#### **5. Menggiatkan keterlibatan kader Nasyiatul Aisyiyah dalam agenda-agenda strategis di level internasional**



**Aktivitas:**

Seminar/ konferensi internasional 2. Kerjasama program dengan jaringan/ lembaga/ organisasi/ instansi internasional

**Keterlaksanaan:**

Menerima audiensi dari Kedubes Singapura, 21 April 2025; Undangan King'S Day Kerajaan Belanda dihadiri oleh Hanif Mu'allifah dan Fatimah Nur, 29 April 2025; Terlibat dalam SUN CSN Asia Regional Gathering di Sri Lanka 17-21 Februari oleh Risni Juliaeni; Mengikuti Seminar Southeast Asian Conference on Climate Change oleh Ariati Dina Puspitasari, 11 September 2024; mengikuti Program JENESYS di Jepang, Januari-Februari 2025 oleh Sumarni Susilawati ; Utusan Wakil Eco Bhinneka dari Nasyiatul Aisyiyah mengikuti Reflection and meeting Jisra dan Program Documentation and Storytelling Workshop di Kenya, 12-18 November 2024 oleh Lia Karisma;

**Evaluasi:**

Peran Nasyiatul Aisyiyah di level Internasional masih perlu untuk ditingkatkan. Satu tahun ke depan, Internasionalisasi Nasyiatul Aisyiyah perlu menjadi program utama sebagaimana peta jalan NA periode 2022-2026 yaitu "Menggiatkan gerakan dakwah dan advokasi yang responsif terhadap keadilan sosial melalui kristalisasi nilai profetik serta pembentukan karakter kader berwawasan global menuju internasionalisasi Nasyiatul Aisyiyah"

**Dokumentasi:**

[https://www.instagram.com/p/DCi2GjeNYmU/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/DCi2GjeNYmU/?img_index=1)

[https://www.instagram.com/p/DFhog43SbDi/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/DFhog43SbDi/?img_index=1)

## 6. Insidental

**Aktivitas:**

Milad Nasyiatul Aisyiyah, Turba, dan Keterwakilan di Forum Publik

**Keterlaksanaan:**

Berbagai kegiatan insidental dilakukan seperti Tahun 2024 Nasyiatul Aisyiyah mengadakan kegiatan puncak milad ke 93th pada tanggal 6 Juli 2024, bertempat di Yogyakarta. Mengusung tema "Gotong Royong untuk Kemanusiaan Semesta", dengan berbagai kegiatan seperti Fun Walk, tabligh akbar, talk show, dll. Pada tahun 2025 Milad NA ke 94th dengan tema "Perempuan Tangguh Cerahkan Peradaban". Dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 31 Mei 2025. Selain itu menjadi narasumber di internal persyarikatan juga dilakukan seperti Konsolidasi di Sulawesi barat, pengajian di Lamongan, Kajian Muslimah PCNA Gamping, Parenting di PCNA Kasihan, dan berbagai kegiatan serupa di berbagai tempat. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk dari turba. Mewakili PPNA di forum-forum publik juga dilakukan, seperti menjadi narasumber di Idea fest: 29 September 2024 dengan tema lingkungan dan anak muda. Selain itu menjadi narasumber di TVMu, RBTv, Sekolah Politik PDIP, Juri di Anugerah Syiar Ramadhan dari KPI Pusat, dll.



**Evaluasi:**

Kegiatan-kegiatan insidental sejauh ini telah didelegasikan pula kepada anggota PPNA lainnya sebagai wujud pengkaderan. Kegiatan insidental ini dapat bernilai positif untuk memperkuat organisasi secara internal maupun untuk memperluas jaringan.



## Sekretaris

### Program:

#### 1. Membuat kegiatan review panduan administrasi Nasyiatul Aisyiyah.

Mengundang sekretaris PWNA se-Indonesia. Tujuannya untuk memahami bersama panduan administrasi Nasyiatul Aisyiyah dan mengetahui implementasi pada setiap tingkatan. Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dengan departemen pusintek dan ekonomi kewirausahaan pada tanggal 23 November 2024 di Medan, Sumatra Utara.

#### Tindak lanjut:

Membuka klinik administrasi NA secara berkala melalui media zoom untuk memberikan kesempatan berdiskusi yang lebih longgar bagi kader Nasyiatul Aisyiyah.

#### Evaluasi:

Waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan kurang maksimal sehingga ada poin - poin yang belum dijawab dengan optimal.

#### 2. Mencetak KTANA sesuai dengan permintaan kader Nasyiatul Aisyiyah.

Laporan perkembangan KTANA dari Maret sampai dengan Agustus 2025 sejumlah 1945.

#### Tindak lanjut:

Memperbaiki sistem untuk mempermudah alur KTANA

#### Evaluasi:

Alur proses pembuatan KTANA

#### 3. Penerbitan SKO bagi Daerah Cabang dan Ranting

Pada tahun 2024 sejumlah 19 dan sampai dengan bulan Agustus 2025 sejumlah 50.

#### Tindak lanjut:

Sosialisasi syarat penerbitan SKO di berbagai media

#### Evaluasi:

Kurang pemanfaatan email organisasi dalam kegiatan administrasi

### Dokumentasi:







## Bendahara

### Program:

#### 1. Pengelolaan Keuangan PPNA

##### Tindak lanjut:

Membuat laporan rutin baik operasional maupun program

##### Evaluasi:

#### 2. Penggalian Dana melalui ZIS

##### Tindak lanjut:

Mengoptimalkan penggalian dana ZIS

##### Evaluasi:

Jangkauan lebih diperluas

#### 3. Perencanaan Keuangan Kegiatan dan Program

#### 4. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Program Kerjasama dengan pihak luar

##### Tindak lanjut:

Mendampingi pengelolaan dan pembuatan laporan

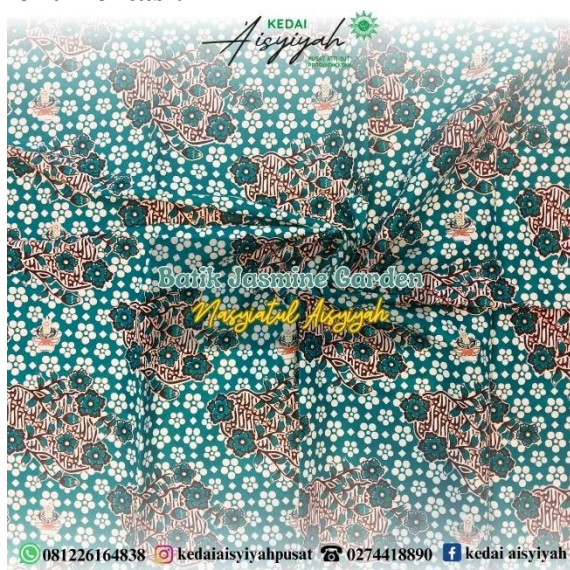
#### 5. Kerjasama dengan Kedai Aisyiyah dalam pengadaan seragam nasional NA.

Terdiri dari bahan katun, bros eksklusif NA, dan batik haran pendamping

##### Tindak lanjut:

Memasifkan promosi seragam dan merchandise ke seluruh kader Nasyiatul Aisyiyah se Indonesia

### Dokumentasi:





## Departemen Organisasi

### Program

#### 1. Workshop Manajemen Organisasi

Tujuan: Mematangkan konsep penguatan organisasi di setiap level pimpinan

Tempat : Pontianak

Waktu : 11 Januari 2024

Sasaran : PWNA dan PDNA (Peserta Tanwir I Nasyiatul Aisyiyah)

### Tindak lanjut:

Pembinaan wilayah

### Evaluasi:

Materi dari narasumber cukup bagus, menambah semangat peserta dalam berNasyiah. Materi kedua, sesi diskusi kurang mengena clue yang diberikan sehingga hasil diskusi peserta kurang dalam dan banyak yang saling sharing kondisi wilayah.

### Dokumentasi:



#### 2. Pembentukan Tim Pengelola Pengembangan Cabang dan Ranting (TPPCR)

##### Tugas TPPCR:

1. Menyusun dan memetakan strategi pengembangan cabang dan ranting
2. Merevisi panduan gerakan seribu ranting
3. Menyelenggarakan Kuliah Cabang dan Ranting Nasyiatul Aisyiyah
4. Mendampingi secara teknis perihal pembentukan cabang dan ranting baru



Pelaksanaan Koordinasi Pembentukan TPPCR  
Waktu : 15 Desember 2024

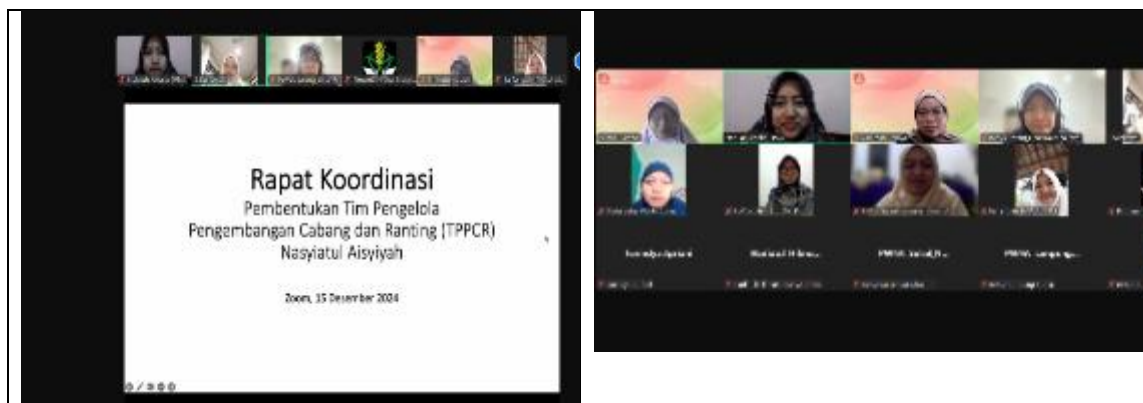
**Tindak lanjut:**

Membentuk grup Whatsapp TPPCR. Adapun PPNA telah menerbitkan SK Tim Pengelola Pengembangan Cabang dan Ranting (TPPCR).

**Evaluasi:**

Dinamika yang terjadi membuat belum dilakukan orientasi Tim sehingga Tim belum melaksanakan tugasnya..

**Dokumentasi:**



**3. Pembinaan Wilayah**

- 1) Pemantauan pelaksanaan Musywil, raker, Musykerwil, Musyda (Januari 2024-sekarang)
- 2) Koordinasi untuk Penguatan Organisasi Nasyiatul Aisyiyah dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024 dan dihadiri oleh PW NA se-Indonesia
- 3) Penilaian keaktifan wilayah berdasarkan 14 indikator yang telah disusun (Desember 2024-sekarang)

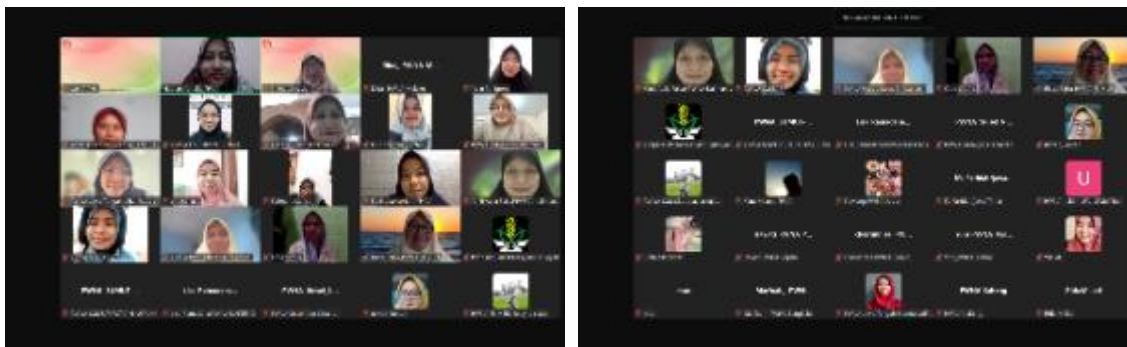
**Tindak lanjut:**

Membuat strategi pembinaan wilayah

**Evaluasi:**

- 1) Ada satu PW NA belum melaksanakan raker dan baru sebagian wilayah yang sudah melaksanakan Musykerwil
- 2) Ketidakhadiran 2 PW NA pada Koordinasi untuk Penguatan Organisasi Nasyiatul Aisyiyah
- 3) Terdapat 12 PW NA belum mengisi form penilaian keaktifan wilayah

#### Dokumentasi:



#### 4. Penyusunan Panduan Musyawarah

Mengumpulkan bahan dan materi panduan (Juli 2025 – sekarang)

##### Tindak lanjut:

Membuat draft Panduan Musyawarah

##### Evaluasi:

Sebelumnya hanya akan membuat Panduan Musyawarah untuk Wilayah. Dalam perkembangannya, dibutuhkan Panduan Musyawarah untuk semua tingkatan, sehingga diperlukan lebih banyak waktu untuk menyusunnya.

#### Dokumentasi:



#### 5. Penertiban Administrasi BUANA (insidental):

- 1) Audiensi dengan Biro Pengembangan Organisasi PP Muhammadiyah (6 Februari 2025)
- 2) Pengumpulan data legalitas BUANA (Mei 2025-sekarang)"

##### Tindak lanjut:

Mendapatkan data status legalitas BUANA

##### Evaluasi:

PPNA diberi target 3 bulan oleh Biro Pengembangan Organisasi PP Muhammadiyah untuk mengumpulkan dokumen legalitas BUANA untuk diperiksa status legalitas BUANA. Departemen Organisasi mengundang seluruh wilayah untuk menyampaikan hal tersebut melalui zoom meeting. Akan tetapi, dalam pelaksanaan pengumpulan dokumen, ada perwakilan wilayah yang menghadiri undangan tapi tidak menyampaikan hasil pertemuan kepada ketua sehingga wilayah tersebut belum mengisi form data legalitas BUANA. Ada juga





wilayah-wilayah yang tidak memiliki BUANA sehingga tidak mengisi form. Target dari Biro Pengembangan Organisasi PP Muhammadiyah tidak terpenuhi.

**Dokumentasi:**







## Departemen Kehumasan dan Kerjasama

### Program

#### 1. Pengembangan Keprotokolan organisasi pada semua lintas pimpinan

##### Tindak lanjut:

- 1) Workshop Keprotokolan (11 Januari 2023)
- 2) Workshop Keprotokolan (23 November 2024)

##### Evaluasi:

- 1) Evaluasi Workshop Keprotokolan (11 Januari 2023)
  - Berbagi waktu dengan workshop kemitraan, sehingga waktu sangat terbatas
  - Peserta adalah pimpinan wilayah/daerah periode lama, informasi keprotokolan kemungkinan tidak diteruskan dengan baik
- 2) Evaluasi Workshop Keprotokolan (23 November 2024)
  - Dominasi peserta dari Pimpinan Cabang/ Daerah di Medan. Kurang mempersiapkan RTL untuk peserta
  - Peserta sudah mengetahui dasar-dasar keprotokolan namun butuh bimbingan utamanya di tata penghormatan dan tata tempat

##### Dokumentasi:

<https://www.instagram.com/reel/DDRRym5xpxc/?igsh=ZWVmbGF3aWUxYzJ0>

#### 2. Meningkatkan kapasitas pimpinan dalam melakukan dan menjalin kerjasama dengan berbagai sektor

##### Tindak lanjut:

- 1) Workshop Kemitraan (11 Januari 2023)
- 2) Diplomasi Day I: Membangun Identitas Diplomasi dan Menghadapi Tantangan Global (27 Oktober 2024)
- 3) Diplomacy Day 2: Meningkatkan Keterampilan Copy writing dan management search engine optimization (21 Desember 2024)

##### Evaluasi:

- 1) Evaluasi Workshop Kemitraan (11 Januari 2023):
  - Berbagi waktu dengan workshop keprotokolan, sehingga waktu sangat terbatas
  - Materi lebih fokus mengenai kemitraan dengan perusahaan (kerjasama dengan Departemen Ekonomi)
- 2) Evaluasi Diplomacy Day 1
- 3) Evaluasi Diplomacy Day 2: Istilah-istilah dalam materi kurang familiar, respon audience kurang antusias

##### Dokumentasi:

- 1) Dokumentasi Diplomacy Day 1
  - <https://modernis.co/post/23367/webinar-diplomacy-day-i-ppna-siap-mempertajam-aksi/>
  - <https://www.portalbontang.com/news/37672704/webinar-diplomasi-perdana-ppna-merumuskan-aksi-inklusif-dan-strategi-branding>



- <https://klikmu.co/webinar-diplomacy-day-ppna-pertajam-analisis-isu-perempuan-dan-anak/>
- <https://pwmu.co/385178/10/27/webinar-diplomacy-day-i-ppna-siap-mempertajam-aksi/>
- <https://majelistabligh.id/23580/webinar-diplomacy-day-i-ppna-mempertajam-aksi-untuk-perubahan/>

### 3. Menggiatkan keterlibatan kader Nasyiatul Aisyiyah dalam agenda-agenda strategis di level internasional

#### Tindak lanjut:

- 1) Sosialisasi program fellowship internasional (MEP, AAI, dll)
- 2) Turut serta dalam program Internasional baik oleh kedutaan negara sahabat maupun mitra kerjasama seperti: Jenesys2024 (Kedutaan Jepang), Documentation and storytelling Workshop di Mombasa Kenya (JISRA), Ministerial Youth Track Advocacy Training in Prague (JISRA), Asia Regional Gathering 2025 di Sri Lanka (SUN-CSO)
- 3) Berburu Beasiswa, Meningkatkan Kualitas Pendidikan Perempuan. Narsum PCIM Tauwan dan Alumni GCU (02 Maret 2024)
- 4) Sosialisasi dan penjangkaran kader dalam program Beasiswa
- 5) Mentoring Beasiswa
- 6) Penjajakan kerjasama dengan Indonesia Scholarship Center untuk pendampingan scholarship hunter
- 7) Mitra Forum Beasiswa Indonesia dalam Pasar Sejuta Beasiswa untuk Rakyat Indonesia

#### Evaluasi:

- 1) Masih minim kader yang mendaftar program
- 2) –
- 3) Peserta antusias dalam kegiatan seminar, namun belum di follow up dengan mendaftar beasiswa
- 4) Banyak kader yang belum lolos seleksi
- 5) –
- 6) –
- 7) –

#### Dokumentasi:

- 1) Dokumentasi Tindak lanjut poin ke-2:
  - [https://www.instagram.com/p/DCi2GjeNYmU/?img\\_index=4&igsh=MXBrZGloOXBuaiVmcg==](https://www.instagram.com/p/DCi2GjeNYmU/?img_index=4&igsh=MXBrZGloOXBuaiVmcg==)
  - [https://www.instagram.com/p/CximB9J231/?img\\_index=5&igsh=aWNtZzkwN2VnODc0](https://www.instagram.com/p/CximB9J231/?img_index=5&igsh=aWNtZzkwN2VnODc0)
  - [https://www.instagram.com/p/DGf7In-Sae4/?img\\_index=2&igsh=aXN0djU5ZGZrZGh3](https://www.instagram.com/p/DGf7In-Sae4/?img_index=2&igsh=aXN0djU5ZGZrZGh3)
  - [https://www.instagram.com/p/DGf7In-Sae4/?img\\_index=2&igsh=aXN0djU5ZGZrZGh3](https://www.instagram.com/p/DGf7In-Sae4/?img_index=2&igsh=aXN0djU5ZGZrZGh3)
- 2) Dokumentasi poin ke-3:
  - <https://www.instagram.com/p/C6bHpooPVfu/?igsh=cWF4aXJmbHkwMnUw>
- 3) Dokumentasi poin ke-4:
  - [https://www.instagram.com/p/C9Z\\_zZbvs0j/?igsh=MW82ZzN5eWtsZWoyaA==](https://www.instagram.com/p/C9Z_zZbvs0j/?igsh=MW82ZzN5eWtsZWoyaA==)
- 4) Dokumentasi poin ke-5:



[https://www.instagram.com/p/C9Z\\_zZbvs0j/?igsh=MW82ZzN5eWtsZWoyaA%3D%3D](https://www.instagram.com/p/C9Z_zZbvs0j/?igsh=MW82ZzN5eWtsZWoyaA%3D%3D)

4. Sinergi dan kolaborasi program lintas ortom, persyarikatan, kementerian, dinas, NGO, komunitas, dan ormas lain yang sesuai dengan visi misi dan arah kebijakan Nasyiatul Aisyiyah.

**Tindak lanjut:**

Program TIMBANG (Bersama LAZISMU), DRPPA (Bersama KPPPA), Isi Piringku (Bersama Danone), ECOBhineka (Bersama JISRA), Kesehatan Reproduksi (UNFPA), Pembuatan Modul Sekolah Parenting dan Pelatihan (Bersama KPPPA), Laktasi (bersama KPPPA), Literasi Tular Nalar (Bersama Mafindo), Green Nasyiah (Bersama BAZNAS dan LAZISMU), Penguatan Karakter (PUSPEKA Kemendikdasmen)

5. Menjalinkan kerjasama kementerian dan lembaga maupun swasta terkait legalitas lembaga dan produk (NIB, PIRT, SIUP, Sertifikasi Halal), pemasaran, manajemen keuangan dan lainnya.

**Tindak lanjut:**

Sosialisasi Keamanan Pangan (Bersama BPOM sebagai diseminasi Bimtek Fasnas Keamanan Pangan) dan Sosialisasi Keamanan Pangan melalui media sosial (Bersama BPOM).

**Evaluasi:**

Sosialisasi dilakukan secara online dan offline bagi pengusaha nasyiah yang bergerak di bidang ritail di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

**Dokumentasi:**

<https://www.instagram.com/reel/DI0eQBjJrC3/?igsh=MWloOHBrNWx3bTkxdg==>



6. Penguatan dan perluasan jejaring NA dalam rangka pengembangan dakwah dan advokasi Nasyiah.

**Tindak lanjut:**

Pembaharuan Profil NA dan rekam ulang lagu Mars NA.

**Evaluasi:**

Sosialisasi dilakukan secara online dan offline bagi pengusaha nasyiah yang bergerak di bidang ritail di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

7. Membangun dan memelihara jaringan yang dimiliki lembaga maupun personal untuk kepentingan dakwah secara global.



**Tindak lanjut:**

- 1) MOU BSI dan Nasyiatul Aisyiyah (12 Januari 2024).
- 2) MoU dengan Unimar (12 Februari 2024)
- 3) Audiensi Bappenas (19 Juni 2024)
- 4) Pengajuan prorosol kerjasama SUN-CSO (5 Agustus 2025)
- 5) MoU PPNA dengan CIMB Niaga (24 Juli 2025)
- 6) PKS LAZISMU-NA tentang Green Nasyiah (28 Mei 2025)

**8. Penguatan kerjasama dengan mitra strategis NA untuk program Pashmina.**

## Departemen Kader

### Program

#### 1. Database Kader ""SIRINA (Sistem Informasi Terintegrasi NA)

Keterangan:

- Bekerja sama dengan UAD.
  - Sudah terbentuk sistem terintegrasi yang berisi data base kader NA dan akan digunakan untuk mendaftar KTANA terbaru setelah launching .
- Sirina ini kemudian bekerjasama antara departemen Pusintek dan Tim Sekretaris.

### Tindak lanjut:

Dilaunching saat Tanwir II NA

### Evaluasi:

Perlunya masifikasi sosialisasi agar menjadi big data

### Dokumentasi:



#### 2. Latihan Instruktur NA

##### Deskripsi / Tujuan :

1. Mengefektifkan pengelolaan perkaderan di Nasyiatul Aisyiyah melalui strategi yang kreatif dan inovatif.
2. Mengembangkan aspek-aspek penting dalam pelatihan seperti: manajemen, kepemimpinan, komunikasi, jejaring serta keterampilan teknis lainnya.
3. Menguatkan ideologi kader sebagai penggerak dan inspirasi perkaderan di pimpinan masing-masing

Terlaksana :

Hari : Jum'at-Ahad

Tanggal : 14-16 Februari 2025

Tempat : Pusat Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Profesi  
(Pusdiklatbangprof) Kemensos RI.

Peserta : 30 Peserta dari PWNA se Indonesia "

Tindak lanjut:





"Implementasi strategi perkaderan di pimpinan wilayah sebagai kelanjutan dari pelaksanaan Latihan Instruktur Nasyiatul Aisyiyah (LINA) Nasional, sejumlah langkah strategis disiapkan untuk memastikan keberlanjutan proses kaderisasi serta optimalisasi peran para instruktur pasca-pelatihan. Tindak lanjut ini juga bertujuan memperkuat jejaring instruktur di berbagai tingkatan serta mendorong implementasi hasil pelatihan secara nyata di pimpinan wilayah masing-masing.

1. Penugasan dan Aktivasi Peran Instruktur

Para ekstrainer pelatihan akan mendapatkan tugas untuk menjalankan peran sebagai instruktur, baik dalam proses kaderisasi formal sebagaimana terdapat dalam SPNA maupun dalam pendampingan kader secara berkelanjutan di wilayah masing-masing.

2. Pembentukan dan Penguatan Forum Instruktur

3. Dibentuk wadah komunikasi dan kolaborasi antar instruktur nasional maupun wilayah dalam bentuk forum atau komunitas yang aktif melalui grup chat Whatsapp.

4. Pendampingan Berkelanjutan

Pimpinan di masing-masing wilayah akan melakukan pendampingan secara berkala kepada instruktur yang telah terbentuk dalam SINISA, melalui mentoring, upgrading, atau penguatan kapasitas instruktur secara berkelanjutan.

5. Integrasi Instruktur dalam Sistem Perkaderan (SPNA)

Instruktur esktrainer LINA Nasional akan menjadi bagian penting dalam struktur SINISA (Satuan Instruktur Nasyiatul Aisyiyah) yang akan diperkuat perannya di setiap jenjang kepemimpinan, sebagai penanggung jawab pelaksanaan dan pengembangan SPNA."

### Evaluasi:

Secara umum, tujuan utama kegiatan LINA sebagai media sekaligus strategi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan perkaderan, internalisasi ideologi gerakan serta penguatan kapasitas instruktur di tingkat wilayah telah efektif tercapai. Meskipun demikian, ada beberapa aspek yang perlu dijadikan sebagai perhatian oleh PPNA, meliputi:

- 1) Belum meratanya partisipasi PWNA se-Indonesia disebabkan oleh belum optimalnya pelaksanaan jenjang perkaderan di beberapa wilayah, yang mengakibatkan kekosongan kader yang memenuhi syarat sebagai peserta LINA.
- 2) Sebagian besar peserta menganggap materi pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan di lapangan. Dukungan metode dan fasilitasi juga mendorong semangat kebersamaan turut berkontribusi dalam peningkatan kapasitas dan keterampilan peserta.
- 3) Pentingnya pendampingan berkelanjutan bagi ekstrainer LINA dalam merealisasikan rencana tindak lanjut pasca pelatihan di wilayah masing-masing.



## Dokumentasi:



### 3. Pembentukan SINISA (Satuan Instruktur Nasyiatul Aisyiyah)

- 1) Pembentukan SINISA sebagai program unggulan departemen kader disetiap wilayah. Arahkan program unggulan ini pertamakali dimunculkan ketika Konsolnas di Yogyakarta. Sampai saat ini sudah ada 2 wilayah yang telah membentuk SINISA, yaitu PWNA Jateng dan PWNA Jatim.

- 2) Penyusunan Pedoman SINISA (Satuan Instruktur Nasyiatul Aisyiyah)

#### Deskripsi/ Tujuan:

Kegiatan ini ditujukan sebagai agenda strategis yang bertujuan untuk merumuskan panduan resmi dan sistematis dalam pembentukan, pelaksanaan tugas, serta pengembangan kapasitas para instruktur di Nasyiatul Aisyiyah. Kegiatan penyusunan ini dilaksanakan melalui serangkaian diskusi terfokus, telaah dokumen kebijakan organisasi, serta konsultasi dengan kader-kader instruktur berpengalaman guna memastikan bahwa pedoman yang dihasilkan bersifat aplikatif, kontekstual, dan mendukung kebutuhan pengembangan perkaderan saat ini maupun ke depan. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa dokumen pedoman resmi yang menjadi acuan dalam pembentukan dan pengelolaan SINISA di seluruh tingkatan pimpinan Nasyiatul Aisyiyah.

#### Tindak lanjut:

Sebagai kelanjutan dari upaya masifikasi pembentukan SINISA, tindak lanjut yang tengah dirancang untuk memastikan implementasi dan optimalisasi hasil kegiatan sebagai berikut:

- 1) Finalisasi dan Validasi Pedoman  
Dokumen pedoman hasil penyusunan akan difinalisasi oleh tim perumus dan divalidasi oleh Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah agar memiliki kekuatan formal sebagai panduan organisasi.
- 2) Sosialisasi Pedoman SINISA  
Pedoman yang telah disahkan akan disosialisasikan kepada seluruh tingkatan pimpinan (wilayah, daerah, cabang, dan ranting) melalui forum koordinasi, workshop secara luring ataupun daring.
- 3) Coaching Tim Instruktur  
Diselenggarakan pelatihan lanjutan untuk calon instruktur guna memperkuat pemahaman terhadap pedoman serta membekali mereka dengan kompetensi teknis dan metodologis yang dibutuhkan.
- 4) Pembentukan dan Penguatan SINISA di Setiap Tingkatan  
Pimpinan Nasyiatul Aisyiyah di berbagai jenjang akan diarahkan untuk segera membentuk Satuan Instruktur sesuai pedoman, serta menugaskan instruktur yang kompeten di wilayahnya masing-masing.



### Evaluasi:

- 1) Pembentukan SINISA (Satuan Instruktur Nasyiatul Aisyiyah) merupakan langkah strategis untuk memperkuat Sistem Perkaderan Nasyiatul Aisyiyah (SPNA) di seluruh jenjang kepemimpinan. Maka dari itu, Instruktur berperan penting sebagai penanggung jawab utama agar proses kaderisasi berjalan optimal dan terarah.
- 2) Sebagian PWNA belum memiliki sumber daya manusia (SDM) yang dapat tergabung dalam SINISA karena pelaksanaan perkaderan di wilayah dan daerah masing-masing belum berjalan secara maksimal.
- 3) SINISA perlu mendapatkan pendampingan berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan dalam metodologi pelatihan dan penguasaan isu-isu aktual.
- 4) Perlunya masukan atau input yang berasal dari Instruktur di daerah agar pelaksanaan teknis bisa disesuaikan agar bisa diimplementasikan di lapangan

### Dokumentasi:

Dokumentasi wilayah yang sudah membentuk SINISA :

<https://www.nasyiahjatim.or.id/2024/12/sinisa-jawa-timur-torehkan-pilar.html>

<https://www.instagram.com/p/DL6iPVrpLKC/?igsh=N29hOWJoYm5uNzBk>

## 4. Ramadhan Training Nasyiah 1444 H dan 1445 H (RTN)

### TUJUAN KEGIATAN

- 1) Massifikasi perkaderan Nasyiatul Aisyiyah di setiap level pimpinan
- 2) Internalisasi nilai-nilai profetik di kalangan kader Nasyiatul Aisyiyah
- 3) Upaya terbentuknya kader yang kompeten yang menjadi pelopor dan penggerak organisasi.

Terselenggaranya kegiatan perkaderan formal, non formal dan informal di setiap level pimpinan se Indonesia selama bulan Ramadhan sebagai bentuk spirit perkaderan.

PPNA menyelenggarakan kegiatan Kajian Ramadhan pada Ramadhan 14 Maret 2024 di Gedung FK UAD Kampus 4 dengan Tema : Dakwah Kultural Perkaderan Akar Rumpun.

Kajian Ramadhan Tahun 2025 diselenggarakan pada 23 Maret 2025 yang dilakukan secara Daring dengan tema : Manifestasi Islam Washathiyah dalam Kehidupan Perempuan Muda Berkemajuan.

### Tindak lanjut:

Sebagai program tahunan, Ramadhan Training Nasyiah akan terus diselenggarakan secara berkala setiap bulan Ramadhan dengan perencanaan dan penguatan program yang lebih sistematis. Tindak lanjut yang dirancang meliputi:

Evaluasi tematik dan teknis pasca kegiatan untuk penyempurnaan materi, metode, serta pendekatan penyelenggaraan di tahun berikutnya.

Penguatan koordinasi antar level pimpinan agar RTN dapat menjadi agenda terpadu dan terlaksana serentak di berbagai wilayah.

Pengembangan konten tematik yang kontekstual dengan kebutuhan kader dan dinamika sosial keummatan.

Pemanfaatan teknologi digital secara maksimal untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas partisipasi dalam penyelenggaraan RTN daring.

### Evaluasi:

Kegiatan Ramadhan Training Nasyiah (RTN) tahun 1444 H dan 1445 H berhasil diselenggarakan secara konsisten sebagai bentuk massifikasi perkaderan di bulan Ramadhan, baik melalui jalur formal, non-formal, maupun informal di seluruh level pimpinan.

RTN tahun 2024 yang dilaksanakan secara luring di Gedung FK UAD, mengusung tema ""Dakwah Kultural Perkaderan Akar Rumpun"", memberikan ruang reflektif bagi kader terhadap konteks sosial-kultural dakwah.

Sementara itu, RTN tahun 2025 yang dilaksanakan secara daring bertema ""Manifestasi Islam Washathiyah dalam Kehidupan Perempuan Muda Berkemajuan"" berhasil menjangkau partisipasi lebih luas dan memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam moderat di kalangan kader.

Kedua kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi, serta mampu menginternalisasi nilai-nilai profetik dalam praktik keseharian kader.

### Dokumentasi:



## 5. Upgrading Pimpinan

### Upgrading Pimpinan

Upgrading Pimpinan atau refreshment kader dilakukan setiap pleno dengan tujuan untuk menjaga kondusifitas pimpinan di PPNA. Kegiatan ini berkolaborasi dengan bidang umum, dilakukan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber yang diundang oleh PPNA

Pleno V : 18-19 Mei 2024 Ibu Widi Maryati, M.Hum (Alumni PPNA)

Pleno VI : 31 Agustus – 1 September 2024, Ust. Nur Kholid (Warek UAD)

Pleno VII : 18–19 Januari 2025, Prof. Dr. Masyitoh, M.Ag., tema Tazkiyatun Nafs

Pleno VIII : 24–25 Mei 2025, Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si., Aktualisasi Risalah Islam Berkemajuan dalam Gerakan Nasyiatul Aisyiyah

Pleno IX : 2–3 Agustus 2025, Elisa Kurnia Dewi, M.Si., Psikolog, Kesehatan Mental untuk Pimpinan"

### **Tindak lanjut:**

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Upgrading Pimpinan yang rutin dilaksanakan dalam setiap pleno, Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah mendorong agar nilai-nilai utama dari materi upgrading — seperti kesehatan mental, spiritualitas, dan kepemimpinan ideologis — diinternalisasi dalam kepemimpinan dan dinamika organisasi. Beberapa wilayah merespons dengan menginisiasi halaqah ruhiyah, diskusi nilai gerakan, serta penguatan internal pimpinan berbasis materi upgrading.

Langkah konkret yang telah dilakukan meliputi penyusunan ringkasan materi, pengarsipan dokumentasi upgrading, dan upaya menjadikan upgrading sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses kaderisasi pimpinan di setiap jenjang. Hal ini diharapkan dapat terus ditumbuhkan melalui inisiatif kolektif di PW dan PD.

### **Evaluasi:**

Kegiatan Upgrading Pimpinan dinilai berdampak positif dalam memperkuat kapasitas pimpinan secara spiritual, psikologis, dan ideologis. Materi yang disampaikan dinilai relevan, menyentuh kebutuhan aktual pimpinan, dan membuka ruang refleksi dalam menjalankan amanah kepemimpinan di berbagai jenjang.

Namun demikian, masih terdapat ruang perbaikan terutama dalam metode penyampaian yang diharapkan lebih partisipatif dan aplikatif. Selain itu, peserta mencermati pentingnya tindak lanjut yang lebih terstruktur agar pemahaman yang diperoleh dapat berlanjut dalam praktik nyata organisasi, bukan sekadar berhenti pada tataran wacana.

### **Dokumentasi:**



## **6. SIPADI (Diskusi Padat Inspirasi) Kajian Komitmen Kader Nasyiah**





Kegiatan ini menginternalisasi dan mengimplementasikan 10 komitmen dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan hal tersebut, kader tidak hanya berkontribusi pada kemajuan diri sendiri, tetapi juga terhadap kemajuan organisasi dan masyarakat, sehingga terciptalah generasi yang paham, beradab, dan responsif terhadap lingkungan sekitarnya.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap Tanggal 10 Sejak Januari 2025 dengan bentuk kegiatan Webinar melalui platform Zoom

Tema Kegiatan ini berdasarkan 10 Komitmen Kader Nasyiah

- 1) Senantiasa sholat fardhu tepat waktu dan berjamaah : Lailatis Syarifah, Lc. M.A.
- 2) Membaca Al-Quran dan maknanya : Ust. Fadhlurrahman, M. Od.
- 3) Beradab Islami dalam kehidupan : Dr. Mhd. Lailan Arqam, S.Pd., M.Pd.
- 4) Beramal shaleh mulai dari diri sendiri : Ust. Ananto Isworo, S.Ag.
- 5) Shadaqah waktu untuk Nasyiah minimal satu minggu satu kali : Ariati Dina Puspitasari, M.Pd.
- 6) Membaca satu hari satu tema : Hajar Nur Setyowati, SS, S.Th.I., M.A.
- 7) Mengikuti kajian minimal satu minggu satu kali : Nur Arina Hidayati
- 8) Berjiwa mandiri dan berpikir positif dalam segala hal : Aad Satria permadi, M.A., Ph.D.

#### **Tindak lanjut:**

Kegiatan Serial Inspirasi Padat Diskusi (SIPADI) yang telah dilaksanakan secara daring sepanjang periode Januari-Agustus 2025 Nasyiatul Aisyiyah bertujuan untuk menguatkan pemahaman dan implementasi Komitmen Kader Nasyiah secara aktual dan kontekstual. Setiap sesi diskusi menghadirkan narasumber relevan dengan pendekatan inspiratif dan aplikatif yang disambut antusias oleh peserta dari berbagai wilayah.

Rangkaian SIPADI direkomendasikan untuk dilanjutkan pasca-Tanwir sebagai program berkala kaderisasi tematik berbasis refleksi gerakan dan praksis sosial.

Disarankan pembentukan tim kurasi konten SIPADI yang berfokus pada dokumentasi, penulisan narasi kader, dan pengembangan media edukatif turunan dari setiap tema.

#### **Evaluasi:**

Rata-rata peserta SIPADI berasal dari kalangan kader aktif di tingkat cabang hingga wilayah dengan rerata kehadiran 80–150 peserta per sesi via Zoom dan YouTube Live.

Materi yang disampaikan dinilai relevan, reflektif, dan mampu menjawab tantangan kader dalam mengamalkan komitmen kader di tengah dinamika peran domestik, organisasi, dan sosial.

Respon peserta terhadap metode interaktif, sesi reflektif, dan narasi tematik menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap format kegiatan SIPADI.

Beberapa catatan evaluatif adalah perlunya publikasi lebih masif dan dokumentasi visual yang lebih terstruktur sebagai bagian dari arsip digital gerakan.

#### **Dokumentasi:**

Link Streaminnng Sipadi:



1. [https://youtu.be/DaALcGPBebY?si=tPrXR7S\\_ySrIQnSe](https://youtu.be/DaALcGPBebY?si=tPrXR7S_ySrIQnSe)
2. <https://www.youtube.com/live/I8452jglDxo?si=M-ulX6kiZ2miWVd5>
3. <https://www.youtube.com/live/iJXWYyZebsU?si=pm-vC8W4wJrKk8zP>
4. <https://www.youtube.com/live/iJXWYyZebsU?si=pm-vC8W4wJrKk8zP>
5. <https://www.youtube.com/live/I8Hs0LPwm7g?si=QaCrPwSSC6WCNHxf>

## 7. SRNA

Silaturahmi Ranting Nasyiatul Aisyiyah (SRNA) merupakan salah satu inisiatif strategis dari Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah dalam menguatkan koneksi emosional dan struktural antara pimpinan pusat dengan basis gerakan di tingkat ranting. Pasca Tanwir 1 kegiatan ini sudah dilaksanakan dua kali. Pertama dilaksanakan secara hybrid di PCNA Tieng Wonosobo dan Daring seluruh Indonesia pada tanggal 30 Maret 2024 di Bulan Ramadhan dari pukul 15.30 - 16.00 WIB, sekaligus kegiatan buka puasa bersama. Kedua dilaksanakan secara daring pada hari Ahad, 16 Maret 2025 pukul 09.00–13.00 WIB, bersamaan dengan agenda Sipadi, sebagai tindak lanjut dari himbauan RTN .

Tujuan utama dari SRNA adalah memperkuat komunikasi antarjenjang pimpinan, menyampaikan arah gerakan hasil Mukhtamar dan Tanwir, serta memberikan penguatan terhadap program prioritas dan program unggulan kader, khususnya di tingkat ranting. Melalui SRNA, pimpinan wilayah dan daerah didorong untuk memasifkan pelaksanaan perkaderan formal, sekaligus mulai mempersiapkan Korps Instruktur sebagai tulang punggung kaderisasi berkelanjutan di wilayah masing-masing.

Kegiatan ini diisi oleh kader internal dari berbagai wilayah, yaitu:

- 1) Lu'lu - PCNA Tieng dan Wahidah - PDNA Wonosobo
- 2) Davika – PWNA Jawa Timur
- 3) Arifah – PWNA Jawa Tengah
- 4) Wulandari Sintia – PWNA Papua
- 5) Rini – Ketua Departemen Dakwah, PWNA Kalimantan Timur

Para pemateri menyampaikan materi yang kontekstual dan aplikatif mengenai penguatan gerakan ranting, peran strategis kader di tingkat akar rumput, serta pentingnya membangun konsolidasi kader di seluruh jenjang.

### Tindak lanjut:

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, wilayah dan daerah diminta untuk melakukan pemetaan ranting yang aktif, serta menjalin komunikasi yang lebih intensif dan terencana dengan pimpinan ranting. Di samping itu, SRNA mendorong wilayah untuk memperkuat sistem kaderisasi, dengan fokus pada pelaksanaan pelatihan formal dan pembentukan Korps Instruktur yang mumpuni.

PPNA juga mendorong agar hasil SRNA dapat diikuti dengan kegiatan serupa sesuai dengan potensi yang ada di akar rumput, sebagai sarana mempererat ikatan struktural dan emosional dengan kader-kader di basis. Silaturahmi ini diharapkan menjadi model komunikasi partisipatif yang rutin dilakukan dalam membangun gerakan perempuan muda yang tangguh dan berkemajuan.

### Evaluasi:

Kegiatan SRNA berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari peserta. Banyak pimpinan wilayah dan daerah merasa terbantu dengan adanya forum ini karena membuka ruang bertemu, bertukar pengalaman, dan mendengar langsung arahan strategis dari PPNA dan kader wilayah lain.

Namun demikian, tantangan tetap ada, terutama terkait keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah dan kebutuhan teknis lainnya. Evaluasi juga merekomendasikan agar silaturahmi seperti ini dilakukan secara rutin dan lebih interaktif, serta disertai dengan dokumentasi materi dan hasil diskusi yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh pimpinan ranting di kemudian hari.

Kegiatan SRNA juga diharapkan dapat dikembalikan menjadi kegiatan offline seperti periode-periode sebelumnya.

### Dokumentasi:



## 8. KAJI ULANG KUALIFIKASI MATERI PERKADERAN

- 1) Diskusi dan Bedah SPNA dengan pemateri penyusun SPNA Jilid 1. Pada diskusi ini kami mengundang Bu Abidah Muflihathi sebagai pemateri. Kegiatan dilakukan di PP Dahlan pada tanggal 24 September 2023 pukul 08.30 - 12.00 WIB.
- 2) Coaching Perkaderan ditujukan sebagai strategi penguatan kapasitas bagi para pengelola perkaderan/ instruktur Nasyiatul Aisyiyah.
- 3) Kegiatan ini dirancang sebagai ruang belajar kolaboratif untuk mengevaluasi pelaksanaan perkaderan, menyamakan pemahaman terkait sistem kaderisasi organisasi, serta memperkuat peran instruktur dan tim perkaderan agar lebih strategis dan efektif dalam menjalankan tugasnya.
- 4) Kegiatan ini sekaligus menjadi momentum penguatan komitmen kolektif dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas SPNA sebagai jantung gerak organisasi.
- 5) Kegiatan ini dilaksanakan pada Ahad, 25 Agustus 2024 di Tabligh Institute Yogyakarta.

### Tindak lanjut:

Sejumlah tindak lanjut dirancang untuk memastikan keberlanjutan dampak kegiatan serta penerapan hasil coaching diantaranya:

1. Kapasitas Lanjutan



Berdasarkan hasil coaching dan identifikasi kebutuhan perkaderan NA, akan dirancang pelatihan lanjutan, seperti pelatihan fasilitator kaderisasi, pelatihan kepemimpinan kader, atau penyusunan modul perkaderan.

## 2. Integrasi dan Aktivasi SINISA di Semua Tingkatan Pimpinan

Hasil coaching juga menjadi dasar penguatan peran dan struktur SINISA (Satuan Instruktur Nasyiatul Aisyiyah) sebagai pengelola teknis perkaderan di tiap jenjang. SINISA akan dilibatkan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kaderisasi.

## 3. Forum Berbagi Praktik Baik Perkaderan

Dibentuk forum rutin (daring/luring) antar jenjang pimpinan untuk berbagi praktik baik (best practices), tantangan, dan solusi perkaderan, sehingga terjadi penguatan kolektif dan inovasi yang berkelanjutan.

### **Evaluasi:**

Berdasarkan hasil Evaluasi terhadap pelaksanaan Coaching Perkaderan dalam Rangka Penguatan SPNA, ditemukan bahwa kegiatan ini telah memberikan penguatan pemahaman dan semangat baru kepada peserta (tim instruktur) dalam mengelola sistem perkaderan.

Namun demikian, secara umum implementasi hasil coaching masih belum berjalan optimal. Salah satu faktor utama yang menjadi kendala adalah keterbatasan waktu dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia untuk melakukan proses diskusi lanjutan secara integral di internal pimpinan.

Selain itu, keterbatasan SDM yang memiliki pemahaman komprehensif terhadap struktur dan arah kebijakan SPNA juga menjadi tantangan tersendiri. Hal ini menghambat proses penyusunan kajian kritis maupun pembaruan kebijakan yang dibutuhkan untuk mengadaptasi SPNA dengan dinamika dan kebutuhan kaderisasi saat ini.

Ke depan, coaching diharapkan berhasil membuka ruang kesadaran kolektif akan pentingnya penguatan sistem perkaderan, perlu ada langkah strategis berikutnya untuk mendorong pimpinan di berbagai jenjang menyediakan waktu khusus dan menyiapkan tim perkaderan yang kuat, sehingga proses Evaluasi, diskusi, dan penyesuaian kebijakan SPNA dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

## **9. Tranfer and Tracer Kader, Diaspora dan Peningkatan kapasitas Kader**

- 1) Mengawal kegiatan transfer dan tracer kader. Setelah Tanwir 1 PPNA menerima tranfer kader dari AMM putri ortom lain dengan mekanisme sesuai dengan edaran transfer and tracer kader.
- 2) Mendukung Diaspora dan Peningkatan Kapasitas Kader dengan melakukan pendampingan kepada para kader, diantaranya melalui Program Baroroh Baried bersama dengan departemen kerjasama dan pendidikan dalam hal pendampingan studi lanjut termasuk beasiswa, pendataan kader yang berminat sebagai penyelenggara pemilu bekerjasama dengan departemen kebijakan publik dan advokasi.
- 3) Penyusunan Instrumen Produktivitas Pimpinan, bekerjasama dengan departemen organisasi, tim sekretaris, dan departemen penelitian.



### Tindak lanjut:

Tindak lanjut dari tranfer and tracer serta diaspora dan peningkatan kapasitas kader, maka yang langkah selanjutnya meliputi :

- 1) Mengawal pelaksanaan transfer dan tracer kader sesuai dengan edaran resmi organisasi serta memastikan mekanisme kaderisasi berjalan tertib, terarah, dan berkesinambungan.
- 2) Diaspora dan Peningkatan Kapasitas Kader  
Melaksanakan pendampingan kader melalui Program Baroroh Baried bersama Departemen Kerjasama dan Pendidikan, serta melakukan pendataan kader yang berminat untuk mengisi ruang publik atau sektor lainnya dan selalu berkolaborasi dengan departemen terkait.
- 3) Instrumen produktivitas pimpinan setelah diujicbakan dan dinyatakan mampu atau berhasil membaca produktivitas pimpinan pusat NA, maka selajutnya implementasi rutin instrumen ini diserahkan kepada departemen organisasi, sesuai hasil keputusan pleno.

### Evaluasi:

Pelaksanaan tindak lanjut program kaderisasi melalui transfer dan tracer kader, diaspora, serta peningkatan kapasitas kader telah menunjukkan arah yang sistematis dalam menjaga kesinambungan organisasi. Program pendampingan kader dan pendataan potensi kader di sektor strategis menjadi langkah penting untuk memperluas peran kader, sementara penyusunan instrumen produktivitas pimpinan menjadi inovasi untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan. Meski demikian, keberhasilan program ini tetap memerlukan konsistensi pelaksanaan, penguatan koordinasi lintas departemen, serta Evaluasi berkala agar dampaknya nyata dan keberlanjutannya terjamin.

### Dokumentasi:







## Departemen Dakwah

### Program:

#### 1. Lomba Mubalighat Nasyiatul Aisyiyah



#### 2. Tabligh Akbar & Milad 1 Tahun Gerakan Mengaji Nasyiah (Rajin) Tujuan:

- 1) Massifikasi gerakan mengaji dan perkaderan Nasyiatul Aisyiyah hingga akar rumput
- 2) Memperluas dan memperkuat perkaderan akar rumput melalui dakwah kultural Nasyiatul Aisyiyah.
- 3) Menguatnya dakwah kultural nasyiatul aisyiyah melalui kegiatan/kajian keislaman untuk menyiapkan generasi yang Qurani atau generasi yang senantiasa menerapkan nilai-nilai Al-Quran hingga ke akar rumput

#### Tindak lanjut:

Muktamar Muhammadiyah tahun 2022 di Surakarta memberikan penekanan program untuk memperkuat dan memperluas basis umat di akar-rumput dalam kesatuan langkah Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah, Dakwah Kultural, dan Dakwah Komunitas sehingga keberadaan dan peran Muhammadiyah semakin kokoh dan luas. Kondisi ini sejalan dengan visi 1 Abad Nasyiatul Aisyiyah yakni menjadikan putri Islam yang progresif, bermartabat, mendunia dalam menggerakkan peradaban dan komunitas lokal. Sehingga dengan demikian dakwah kultural menjadi strategi yang perlu diupayakan dan memiliki penajaman makna untuk membentuk ulang infrastruktur komunikasi konten keagamaan Muhammadiyah terhadap profil masyarakat baru.

#### Evaluasi:

Perlunya massifikasi kegiatan



### Dokumentasi:

<https://www.instagram.com/p/C41-KuYroSo/?igsh=MXFza2ZhOXZkNDc4eA==>



### 3. Rajin (25 Agustus 2024)

#### Tindak lanjut:

Flyer Quotes Narsum

#### Evaluasi:

Sasaran Dakwah Lebih Luas, Mengundang Narsum non Persyarikatan, TOR Kegiatan

#### Dokumentasi:



### 4. Rajin (27 Oktober 2024)

#### Tindak lanjut:

Flyer Quotes Narsum

#### Evaluasi:

Sasaran Dakwah Lebih Luas, Mengundang Narsum non Persyarikatan, TOR Kegiatan

#### Dokumentasi:



##### 5. Rajin (24 November 2024)

###### Tindak lanjut:

Flyer Quotes Narsum

###### Evaluasi:

Sasaran Dakwah Lebih Luas, Mengundang Narsum non Persyarikatan, TOR Kegiatan



## Dokumentasi



### 6. Rajin (15 Desember 2024)

Tindak lanjut:

Flyer Quotes Narsum

Evaluasi:

Sasaran Dakwah Lebih Luas, Mengundang Narsum non Persyarikatan, TOR Kegiatan

## Dokumentasi:



### 7. Rajin (26 Januari 2025)

Tindak lanjut:

Flyer Quotes Narsum

Evaluasi:

Sasaran Dakwah Lebih Luas, Mengundang Narsum non Persyarikatan, TOR Kegiatan

## Dokumentasi:



## 8. Rajin (9 Februari 2025)

### Tindak lanjut:

Flyer Quotes Narsum

### Evaluasi:

Sasaran Dakwah Lebih Luas, Mengundang Narsum non Persyarikatan, TOR Kegiatan

### Dokumentasi:



## 9. Pengkajian Ramadhan 1446 H “Manifestasi Islam Washatiyah dalam Kehidupan Perempuan Muda Berkemajuan”

### Tindak lanjut:

Pengkajian Ramadan 1446H Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah dengan tema Manifestasi Islam Washatiyah dalam Kehidupan Perempuan Muda Berkemajuan. Tujuan diadakannya kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pemahaman kepada Nasyiatul Aisyiyah tentang konsep Islam Washatiyah (moderat) yang seimbang, inklusif, dan relevan untuk kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengokohkan Islam Washatiyah dapat menjadi solusi untuk tantangan globalisasi, kemajuan teknologi, dan transformasi sosial
- 3) Memperkuat strategi Nasyiatul Aisyiyah membangun identitas diri yang kuat, kritis, dan terbuka terhadap perubahan zaman sambil mempertahankan prinsip Islam.

### Dokumentasi:

<https://www.instagram.com/p/DHVx3v4SL8-/?igsh=MTFzY2EwMmJianJ5aw==>







## 10. PMNA (Pelatihan Muballighat Nasyiatul Aisyiyah) “Muballighat Berkemajuan: Wasathiyah, Mencerahkan, dan Menggembirakan”

Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak Muballighat Nasyiatul Aisyiyah yang mempunyai kemampuan:

- 1) Menyelenggarakan PMNA di tingkat wilayah dan daerah
- 2) Memotivasi tumbuh dan berkembangnya kegiatan dakwah
- 3) Mengelola dan menjadi pemateri pada kelompok-kelompok pengajian Nasyiatul Aisyiyah dan pengajian umum di wilayahnya masing-masing
- 4) Terbentuknya komunitas muballighat yang saling mendukung dalam gerakan dakwah
- 5) Menjadi Muballighat yang kreatif dan melek teknologi digital.
- 6) Terbentuk korps mubalighat

### Evaluasi:

penguatan materi yang sesuai dengan tema serta menghadirkan narasumber dari eksternal

### Dokumentasi:





## Departemen Pendidikan Program

### 1. Program 1: Peningkatan Kapasitas Kader untuk Studi Lanjut

#### Deskripsi/Tujuan:

Program ini bertujuan untuk mendorong dan memfasilitasi kader Nasyiatul Aisyiyah agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang magister dan doktoral. Melalui program ini, diharapkan tercipta kader-kader perempuan muda yang berdaya saing tinggi, berilmu, dan berperan aktif dalam dakwah dan pembangunan bangsa

#### Aktivitas dan Realisasi:

1. Tersusunnya roadmap program master dan doktor untuk kader NA
2. Tersedia profil studi lanjut kader NA sebagai basis data potensi.
3. Terbentuk program Baroroh Baried Program, yang merupakan kerjasama antara departemen pendidikan, departemen kerjasama dan kehumasan serta departemen kader. Beberapa aktifitas yang sedang berjalan dan sudah terealisasi yaitu webinar persiapan studi lanjut, mengawal beberapa skema beasiswa seperti beasiswa baznas, majelis dikti PP Muhammadiyah, beasiswa unggulan, penyebaran informasi beasiswa melalui media sosial resmi NA dan menjajaki kerjasama pembekalan bahasa asing serta memperluas jaringan akses kerjasama

Tempat: Kegiatan dilaksanakan secara virtual meeting

Waktu: Dilaksanakan sepanjang tahun berjalan

Sasaran: Kader aktif NA di seluruh Indonesia yang memenuhi kriteria untuk studi lanjut.

## Tindak lanjut:

- 1) Penguatan Implementasi Roadmap Studi Lanjut
  - a. Menyusun rencana kerja turunan dari roadmap, termasuk timeline, indikator capaian, dan pendampingan kader setiap semester.
  - b. Mengintegrasikan roadmap ini ke dalam program kaderisasi nasional NA dan disosialisasikan ke wilayah dan daerah.
- 2) Pembaruan dan Validasi Profil Kader
  - c. Melakukan pembaruan berkala (minimal setiap 6 bulan) terhadap data kader yang berpotensi studi lanjut.
  - d. Menyediakan formulir digital agar kader dapat memperbarui datanya secara mandiri melalui sistem NA.
- 3) Pengembangan Kemitraan Strategis
  - e. Menindaklanjuti kerja sama dengan UHAMKA untuk membuka kelas reguler persiapan bahasa (TOEFL, IELTS, dll.).
  - f. Memperluas mitra beasiswa seperti LPDP, Kemenag, kampus luar negeri, serta mempererat komunikasi dengan Baznas.
  - g. Membangun pusat informasi beasiswa terintegrasi di website resmi NA.
- 4) Pendampingan Individu dan Komunitas
  - h. Membentuk tim mentor atau alumni kader studi lanjut untuk mendampingi peserta dalam proses pendaftaran.
  - i. Menyelenggarakan forum bulanan daring (group coaching/peer mentoring) untuk saling berbagi pengalaman dan motivasi.
- 5) Publikasi dan Dokumentasi



- j. Mendokumentasikan kisah sukses kader yang berhasil studi lanjut sebagai inspirasi dan bahan kampanye.
- k. Menyusun buletin digital “Baroroh Baried Update” secara berkala.

### **Evaluasi:**

#### Capaian

- 1) Telah tersusun roadmap program studi lanjut sebagai panduan strategis kader NA.
- 2) Data awal kader berpotensi studi lanjut berhasil dihimpun melalui formulir profil kader.
- 3) Peluncuran Baroroh Baried Program telah memperluas akses informasi beasiswa melalui media sosial NA.
- 4) Terselenggaranya seminar dan penjangkaran beasiswa dengan partisipasi aktif kader dari berbagai wilayah.

#### Kendala

- a. Tingkat respons pengisian profil kader masih belum merata dari seluruh wilayah.
- b. Belum semua kader memiliki akses terhadap pelatihan bahasa asing atau mentoring studi lanjut.
- c. Kerja sama dengan lembaga mitra masih dalam tahap awal dan belum seluruhnya menghasilkan skema konkret.

#### Rekomendasi Perbaikan

- a. Meningkatkan partisipasi wilayah dengan pendekatan langsung ke pimpinan wilayah melalui rapat koordinasi khusus.
- b. Mendorong penyediaan pelatihan daring berbasis modul yang dapat diakses kapan saja oleh kader.
- c. Memperkuat divisi khusus dalam struktur organisasi NA yang fokus mengelola program pengembangan studi lanjut.

### **Dokumentasi:**

[Roadmap Studi Lanjut](#) ; [Pendataan Kader NA yang sedang Studi Lanjut](#) ; [ToR seminar 1001 cara menjadi master dan Doktor](#)

## **2. Program 2: Pengembangan Model Sekolah Parenting / Pengasuhan**

#### Deskripsi/Tujuan:

Program ini bertujuan untuk membekali kader dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan berbasis keluarga (Family Learning Center). Sekolah parenting NA dikembangkan sebagai model edukasi keluarga yang adaptif terhadap tantangan zaman.

#### Aktivitas dan Realisasi:

- 1) Penyusunan Modul Sekolah Parenting NA berbasis FLC.
- 2) Pilot project modul Parenting.
- 3) Pelaksanaan Training of Trainer (ToT) Sekolah Parenting NA.
- 4) Pemantauan aktivitas trainer di berbagai wilayah.
- 5) Pengurusan HAKI program dan penerbitan buku ber-ISBN sebagai modul pendukung.
- 6) Penyusunan dan sosialisasi Petunjuk Teknis (Juknis) ToT Sekolah Parenting kepada seluruh wilayah.



Tempat: Pelaksanaan Pilot Project Modul Sekolah Parenting dan ToT Sekolah Parenting dilakukan di Jakarta

Waktu: Pilot Project dilakukan pada tahun 2023 dan ToT Sekolah Parenting dilakukan pada tahun 2024

Sasaran: Pilot Project menysasar keluarga (suami, istri, pengasuh, dan anak). ToT Sekolah Parenting (PWNA).

### **Tindak lanjut:**

#### **1) Implementasi Sekolah Parenting di Tingkat Wilayah dan Daerah**

- a. Mendorong Pimpinan Wilayah dan Daerah NA (PWNA/PDNA) untuk mulai mengadaptasi dan mengimplementasikan Modul Sekolah Parenting hasil pilot project.
- b. Menyusun pelaksanaan Sekolah Parenting di wilayah sebagai bagian dari program kerja rutin tahunan.

#### **2) Pendampingan Trainer ToT**

- a. Membentuk forum alumni ToT Sekolah Parenting NA sebagai jejaring fasilitator nasional.
- b. Menyediakan sesi berbagi dan peningkatan kapasitas lanjutan secara daring untuk para trainer.

#### **3) Penguatan Sistem Monitoring & Evaluasi (MONEV)**

- a. Mengembangkan tools monitoring aktivitas trainer dan hasil pelaksanaan Sekolah Parenting di wilayah/daerah.
- b. Mengadakan Evaluasi terhadap keberhasilan implementasi di tingkat akar rumput, baik kuantitatif (jumlah kegiatan, peserta) maupun kualitatif (perubahan perilaku keluarga)

#### **4) Distribusi Modul Sekolah Parenting dan Buku Juknis TOT**

- a. Mendistribusikan modul digital secara merata ke seluruh PWNA.

### **Capaian:**

- a. Modul Sekolah Parenting berbasis Family Learning Center (FLC) telah selesai disusun dan diuji coba melalui pilot project di Jakarta pada tahun 2023.
- b. Training of Trainer (ToT) Sekolah Parenting NA telah sukses dilaksanakan pada tahun 2024 dengan melibatkan PWNA sebagai peserta aktif.
- c. Modul telah memiliki HAKI sebagai legalitas kekayaan intelektual dan dukungan publikasi.
- d. Telah disusun dan disebarluaskan Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan ToT ke seluruh wilayah NA.
- e. Kegiatan telah melibatkan keluarga sebagai subjek langsung (suami, istri, anak, dan pengasuh) dalam pendekatan FLC, menciptakan pendekatan parenting yang partisipatif dan kontekstual.

### **Kendala**

- a. Distribusi dan Implementasi Modul belum merata ke seluruh PWNA/PDNA, sebagian wilayah belum mendapatkan akses modul secara fisik maupun digital.



- b. Kesiapan SDM dalam mengelola Sekolah Parenting masih bervariasi, terutama di wilayah dengan keterbatasan sumber daya dan pengalaman pelatihan.
- c. Monitoring dan Evaluasi (MONEV) belum berjalan secara sistematis dan belum ada tools pelaporan standar yang digunakan oleh seluruh wilayah.

#### REKOMENDASI:

- 1) Masifikasi distribusi Modul dan Juknis baik fisik dan digital
- 2) Penguatan Kapasitas Wilayah
  - a. Menyelenggarakan pelatihan lanjutan (refreshment training) untuk para alumni ToT.
  - b. Membentuk tim fasilitator nasional untuk mendampingi wilayah yang baru mulai menjalankan program.
- 3) Pengembangan Sistem MONEV dengan menetapkan indikator keberhasilan implementasi Sekolah Parenting di tingkat wilayah/daerah.
- 4) Strategi Advokasi dan Kolaborasi
  - a. Merancang peta jalan (roadmap) advokasi nasional Sekolah Parenting NA, termasuk penunjukan tim khusus yang bertugas melakukan pendekatan ke lembaga-lembaga pemerintah dan NGO.
  - b. Menyelenggarakan Forum Nasional Sekolah Parenting setiap tahun sebagai ruang berbagi praktik baik dan memperkuat posisi NA dalam wacana pengasuhan berbasis nilai keislaman dan komunitas.
- 5) Lebih masif mensosialisasikan sekolah parenting sebagai program unggulan nasional yang dapat digunakan sebagai bagian dari strategi pelayanan kader dan dakwah komunitas.

#### Dokumentasi:

[Modul Parenting NA](#) ; [Laporan ToT Parenting](#) ; [Berita Upgrading Fasilitator Sekolah Parenting](#)

### 3. Program 3: Peneguhan PAUD NA (KB dan Educare)

#### Deskripsi/Tujuan:

Bertujuan memperkuat eksistensi dan kualitas lembaga PAUD yang berada di bawah naungan NA, serta membentuk sistem pendidikan anak usia dini yang berkarakter Islami dan ramah anak.

#### Aktivitas dan Realisasi:

1. Silaturahmi dengan PP Aisyiyah untuk sinergi program PAUD.
2. Kegiatan Bincang-bincang PAUD NA sebagai ruang diskusi dan inovasi.
3. Kordinasi dengan Biro Organisasi untuk legalitas dan penertiban PAUD NA.
4. Penyusunan panduan Taman Asuh Anak NA.

Tempat: Pertemuan offline dan online

Waktu: Terlaksana selama perodesasi NA

Sasaran: Bidang Pendidikan, Bidang Organisasi, Bidang Ekonomi, dan Pengelola PAUD NA.

#### Tindak lanjut:

- 1) Pemetaan dan Pendataan Lembaga PAUD NA Nasional  
Melanjutkan pendataan lembaga PAUD yang berada di bawah koordinasi NA, baik yang formal maupun nonformal, untuk mendapatkan peta sebaran, status legalitas, dan kebutuhan masing-masing lembaga.





- 2) Penyusunan dan Finalisasi Panduan Taman Asuh Anak NA
  - a. Menyelesaikan penyusunan panduan taman asuh anak dengan melibatkan tim ahli dan pengelola PAUD.
  - b. Mempersiapkan uji coba implementasi Taman asuh anak di beberapa wilayah sebagai pilot project.
- 3) Memperjelas positioning PAUD pada tata kelola organisasi persyarikatan.

#### CAPAIAN:

- a. Terjalin komunikasi dan koordinasi awal dengan PP Aisyiyah sebagai mitra strategis dalam penguatan PAUD.
- b. Kegiatan Bincang-bincang PAUD NA telah dilaksanakan dan menjadi forum berbagi gagasan, kebutuhan, dan inovasi antar wilayah.
- c. Telah dilakukan koordinasi dengan Biro Organisasi untuk legalisasi lembaga PAUD NA
- d. Draft awal panduan Taman Asuh Anak NA telah disusun sebagai dasar penguatan karakter Islami dan ramah anak dalam layanan PAUD.

#### KENDALA:

- a. Masih terjadi tumpang tindih kewenangan antara PAUD yang dikelola oleh NA dan Aisyiyah di beberapa wilayah.

#### REKOMENDASI:

- a. Peneguhan Sinergi dan kolaborasi bersama PP Aisyiyah dalam menjalankan dakwah dibidang pendidikan khususnya PAUD
- b. Membentuk biro khusus untuk mendampingi dan membina wilayah yang sudah memiliki PAUD aktif agar program lebih terarah dan berkelanjutan.

#### Dokumentasi:

[Data PAUD NA](#)

#### 4. Sebagai bagian dari penguatan program organisasi,

Nasyiatul Aisyiyah melaksanakan sejumlah program pendukung yang berfokus pada pemenuhan hak anak dan penguatan pengasuhan ramah anak. Kegiatan meliputi penyusunan Standarisasi Taman Asuh Anak Ramah Anak (TARA) bekerja sama dengan Kementerian PPPA, sebagai panduan nasional untuk pengelolaan PAUD yang ramah anak.

Dalam momentum Hari Anak Nasional, NA menyelenggarakan seminar bertema "Dosa Besar dalam Pendidikan" dan menerbitkan artikel edukatif sebagai bentuk kampanye literasi pengasuhan. Rangkaian kegiatan menyambut HAN juga dilakukan melalui senam bersama, cek kesehatan, penyuluhan anak, dan sekolah parenting, melibatkan kader, anak, guru, dan masyarakat umum.

Di sisi lain, NA melakukan pemantauan ruang laktasi di kementerian dan lembaga negara sebagai bentuk advokasi terhadap hak ibu dan anak. Kegiatan audiensi dengan mitra jejaring juga dilaksanakan untuk menjalin kolaborasi strategis dan memperluas dukungan terhadap program-program NA.

#### Tindak lanjut:



#### Program Pendukung:

##### 1. Standarisasi TARA (Taman Asuh Anak Ramah Anak)

Tujuan: Menyusun standar nasional untuk pengelolaan PAUD

Sasaran: Pengelola PAUD

Mitra: KPPA

##### 2. Peringatan Hari Anak Nasional

Bentuk kegiatan: Seminar Tema: ""Dosa Besar dalam Pendidikan"" dan publikasi artikel.

Sasaran: NA, mahasiswa, dan masyarakat umum

##### 3. Kegiatan Menyambut Hari Anak Nasional

Bentuk kegiatan : Senam anak indonesia hebar, cek kesehatan, pashmina, penyuluhan anak, dan sekolah parenting

Sasaran: kader NA, anak usia dini dan usia sekolah dasar, guru, dan masyarakat umum

Mitra: Kemendikdasmen, Kemendikbud, PAUD NA

##### 4. Pemenuhan Hak Anak atas Kesehatan dan Pendidikan: Pemanfaatan Ruang Laktasi di Kementerian dan Lembaga RI

Sasaran: Kementerian dan Lembaga RI

##### 5. Audiensi dengan Mitra Jejaring

Bertujuan memperkuat kolaborasi dengan pihak eksternal.

Sasaran: Lembaga mitra potensial dan pengambil kebijakan.

#### Evaluasi:

- a. Program-program pendukung yang dilaksanakan oleh Nasyiatul Aisyiyah telah berjalan dengan baik dan menunjukkan kontribusi nyata dalam penguatan pengasuhan ramah anak serta pemenuhan hak anak di tingkat nasional. Implementasi standarisasi TARA menjadi langkah strategis dalam mendukung kualitas layanan PAUD NA, dan telah dikembangkan bersama Kementerian PPPA sebagai mitra kunci.
- b. Peringatan Hari Pendidikan Nasional yang dikemas dalam seminar bertema “Dosa Besar dalam Pendidikan” serta publikasi artikel di website NA/ medias sosial NA telah mengisi partisipasi NA dalam menyuarakan gagasan tentang pendidikan di Indonesia.
- c. Rangkaian kegiatan menyambut HAN—seperti senam, penyuluhan, dan sekolah parenting—berjalan meriah dan inklusif. Panduan kegiatan disusun secara ringkas dalam bentuk TOR dan disesuaikan dengan kreativitas wilayah masing-masing, sehingga pelaksanaan tetap fleksibel namun terarah.

Dalam advokasi hak anak, NA telah menjalankan pemantauan ruang laktasi di kementerian dan lembaga negara, yang kemudian diformalkan dalam bentuk laporan resmi dan policy brief. Ini menjadi bagian penting dari strategi advokasi NA dalam mendorong lingkungan kerja yang ramah anak dan perempuan.

Audiensi dengan berbagai mitra jejaring juga telah dilakukan untuk membangun kolaborasi jangka panjang. Beberapa di antaranya membuka peluang sinergi program yang dapat ditindaklanjuti ke depan. Secara keseluruhan, program pendukung ini mencerminkan semangat kolaboratif dan kepemimpinan kader NA dalam isu-isu strategis perempuan dan anak.

#### Dokumentasi:

[Podcast Hari Anak Nasional 2024](#), [Podcast Transisi PAUD ke SD](#), [Laporan Standarisasi TARA](#), [Berita Kembalinya Ujian Nasional](#), [Berita: Kesenjangan Akses PAUD](#), [Berita: Nasyiatul](#)



Aisyiyah antara Aktivisme Ibu dan Hak Anak, Laporan Laktasi, Berita, NA Kampanyekan Pembelajaran Anak Usia Dini yang menyenangkan, Berita, Surat edaran PP Muhammadiyah tentang Ketersediaan Ruang Ramah Anak dan Perempuan, Berita, Keadilan dan Kesetaraan Gender Pilar Kesehatan Mental Keluarga, KPPPA bersama NA gelar Berita, Penyampaian Hasil Standarisasi TARA, Kumpulan Berita Hari Anak 2025



**Departemen Penelitian  
Program**

**1. Pendataan Potensi Kader Nasyiah  
Membuat data potensi riset NA (secara nasional)**

**Tindak lanjut:**

Salah satu capaian penting yang berhasil diwujudkan adalah terbentuknya database potensi kader dan organisasi. Langkah ini menjadi fondasi awal yang sangat strategis, karena melalui pendataan yang sistematis, setiap potensi individu maupun kolektif dapat terpetakan dengan jelas.

Database tersebut tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai alat untuk membaca kekuatan, minat, dan keahlian para kader. Dengan begitu, organisasi memiliki peta yang lebih terarah dalam menempatkan kader sesuai kapasitasnya, serta merancang program yang tepat sasaran. Selain itu, keberadaan database ini juga mempermudah proses regenerasi, karena profil dan riwayat kontribusi setiap kader terdokumentasi dengan baik.

Tidak kalah penting, basis data organisasi juga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai unit-unit kerja, jaringan, serta potensi kolaborasi yang bisa dikembangkan. Hal ini menjadikan organisasi lebih adaptif dalam merespons kebutuhan internal maupun tantangan eksternal. Dengan kata lain, pencapaian di tahun pertama ini bukan hanya sebatas kegiatan administratif, melainkan langkah strategis untuk membangun pondasi penguatan kaderisasi dan kelembagaan di tahun-tahun berikutnya.

**Evaluasi:**

Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota dalam pengisian formulir yang telah disebarkan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari belum seluruh anggota memberikan respon atau melengkapi data yang diminta melalui formulir tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya beberapa kendala, baik dari sisi keterjangkauan informasi, tingkat kesadaran anggota terhadap pentingnya pendataan, maupun faktor teknis seperti keterbatasan waktu dan akses.

Kurangnya keterlibatan secara menyeluruh ini menjadi catatan penting bagi organisasi, karena ketersediaan data yang lengkap sangat berpengaruh terhadap akurasi pemetaan potensi serta keberhasilan perencanaan program. Oleh karena itu, diperlukan langkah tindak lanjut yang lebih intensif, misalnya dengan melakukan sosialisasi ulang mengenai urgensi pengisian formulir, memberikan batas waktu yang lebih fleksibel, atau menyediakan mekanisme alternatif agar seluruh anggota dapat berpartisipasi secara maksimal.

**Dokumentasi:**

[https://docs.google.com/document/d/1mU3ZgUE\\_0N4GRkIdv\\_TLfaGCHHmcYWhRIepi521tD9I/edit?tab=t.0](https://docs.google.com/document/d/1mU3ZgUE_0N4GRkIdv_TLfaGCHHmcYWhRIepi521tD9I/edit?tab=t.0)



## 1.1 Melakukan pendataan potensi SDM PPNA

### Tindak lanjut:

Salah satu capaian utama pada tahun pertama periode kepengurusan adalah terbentuknya database potensi kader dan organisasi. Keberadaan database ini menjadi fondasi penting bagi penguatan kelembagaan, karena melalui pendataan yang sistematis setiap potensi individu maupun kolektif dapat terpetakan dengan lebih jelas. Data tersebut tidak hanya berfungsi sebagai arsip, melainkan juga sebagai instrumen strategis untuk membaca kekuatan, minat, serta keahlian para kader sehingga organisasi dapat menempatkan sumber daya manusia sesuai kapasitasnya dan merancang program yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, database ini juga mempermudah proses regenerasi dengan terdokumentasinya riwayat kontribusi kader secara menyeluruh. Lebih jauh, pemetaan potensi organisasi memberikan gambaran mengenai unit kerja, jaringan, dan peluang kolaborasi yang dapat dikembangkan. Dengan demikian, pencapaian ini tidak sekadar bersifat administratif, melainkan langkah strategis yang menyiapkan pondasi bagi penguatan kaderisasi sekaligus meningkatkan kemampuan organisasi dalam merespons kebutuhan internal maupun tantangan eksternal di masa mendatang.

### Evaluasi:

Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam pengisian formulir masih belum optimal, terlihat dari belum seluruhnya melengkapi data yang diminta. Kondisi ini menandakan adanya kendala baik dari sisi informasi, kesadaran, maupun faktor teknis, sehingga memengaruhi kelengkapan data yang dibutuhkan untuk pemetaan potensi dan perencanaan program. Untuk itu, organisasi perlu melakukan tindak lanjut melalui sosialisasi ulang, penyesuaian waktu, atau penyediaan mekanisme alternatif agar seluruh anggota dapat berpartisipasi lebih maksimal.

### Dokumentasi:

[https://docs.google.com/document/d/1Y0V8Kqd21X43m\\_uISr3Xpy8mvD4DHArpUrVeX5NurPI/edit?tab=t.0](https://docs.google.com/document/d/1Y0V8Kqd21X43m_uISr3Xpy8mvD4DHArpUrVeX5NurPI/edit?tab=t.0)

## 2. Desain Program

Deskripsi program: Desain program adalah suatu proses sistematis untuk merumuskan arah, strategi, dan langkah-langkah dalam menjalankan kegiatan organisasi agar lebih terencana, terukur, dan berdampak. Proses ini mencakup identifikasi masalah dan kebutuhan, perumusan tujuan, penentuan strategi, penyusunan kurikulum program, hingga perancangan sistem pemantauan, Evaluasi, dan pembelajaran (PMEAL).

Bagi organisasi seperti Nasyiatul Aisyiyah (NA), desain program menjadi fondasi penting agar setiap aktivitas yang dijalankan selaras dengan visi-misi, berorientasi pada pemberdayaan perempuan dan anak, serta mampu menjawab tantangan sosial yang terus berkembang. Dengan adanya desain program yang baik, organisasi dapat:

Mengoptimalkan potensi kader yang tersebar di berbagai daerah; Menjamin kesinambungan dan konsistensi pelaksanaan program; Meningkatkan akuntabilitas melalui pemantauan dan Evaluasi; Menciptakan inovasi program yang relevan dengan isu gender, inklusi sosial, dan





keadilan. Tujuan dari desain program yaitu: a) Memberikan panduan strategis bagi organisasi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program, b) Meningkatkan kapasitas kader agar mampu berpikir sistematis dan analitis dalam perencanaan, c) Menjamin setiap program berperspektif gender, inklusif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, d) Menghasilkan dokumen kurikulum, modul, serta instrumen monitoring dan Evaluasi yang dapat dipakai oleh pimpinan organisasi di berbagai tingkatan.

Upgrading perumusan kurikulum desain program PPNA.

Upgrading Perumusan Kurikulum Desain Program PPNA dilakukan untuk; a) Upgrading ini merupakan pondasi awal dari desain program. b) Fokusnya adalah meningkatkan kapasitas internal PPNA dalam memahami kerangka dasar desain program, termasuk bagaimana menyusun kurikulum yang akan menjadi acuan bersama. c) Hasil upgrading ini berupa kurikulum desain program yang siap dipakai untuk pelatihan lebih lanjut. Waktu dan Tempat Pelaksanaan: 17-18 Februari 2023 dan 04 Juni 2024 Di UMJ dan Online. Sasaran dari aktivitas ini adalah internal PPNA agar bisa merancang program NA lebih terukur dan berdampak serta menurunkan pengetahuan ini ke pimpinan wilayah di seluruh Indonesia.

### **Tindak lanjut:**

- 1) Finalisasi Dokumen Kurikulum; Menyusun dokumen kurikulum desain program yang memuat kerangka konseptual, langkah-langkah perencanaan, serta instrumen monitoring dan Evaluasi; Dokumen ini akan diformalkan sebagai acuan resmi PPNA dalam menyusun program nasional dan diturunkan ke PWNA.
- 2) Sosialisasi ke PWNA (Pimpinan Wilayah NA); Melaksanakan sesi sharing knowledge secara daring maupun luring untuk menyampaikan hasil upgrading; Melibatkan perwakilan PWNA agar kurikulum dapat segera diadaptasi di tingkat wilayah.
- 3) Integrasi ke Program Pelatihan dan Workshop; Kurikulum hasil upgrading digunakan sebagai bahan utama pada Pelatihan Desain Program dan Workshop berbasis Gender dan Inklusi Sosial; Dengan demikian, upgrading menjadi fondasi yang berlanjut pada peningkatan kapasitas praktis peserta.
- 4) Pembuatan Modul Ajar dan Toolkit; Mengembangkan modul pelatihan, handbook, dan instrumen identifikasi program agar kurikulum dapat digunakan secara praktis oleh kader di berbagai level.
- 5) Penguatan Mekanisme Pendampingan; Membentuk tim kecil PPNA yang bertugas melakukan pendampingan teknis ke PWNA terkait penerapan kurikulum; Pendampingan dilakukan melalui clinic session, supervisi online, serta monitoring rutin.

### **Evaluasi:**

- 1) Evaluasi Proses; Kegiatan upgrading berjalan sesuai jadwal (17–18 Februari 2023 di UMJ dan 04 Juni 2024 secara online); Peserta berasal dari internal PPNA dengan keterlibatan aktif dalam diskusi dan perumusan kurikulum; Media pembelajaran (presentasi, diskusi kelompok, simulasi) efektif dalam meningkatkan pemahaman dasar.
- 2) Evaluasi Hasil (Output); Dihasilkan draft kurikulum desain program yang siap dipakai sebagai acuan bersama; Terbangun kesepahaman internal PPNA mengenai konsep dasar desain program; Tersedianya rencana integrasi kurikulum ke pelatihan dan workshop selanjutnya.
- 3) Evaluasi Dampak (Outcome); Peningkatan kapasitas kader internal PPNA dalam merancang program yang lebih terukur, akuntabel, dan berdampak; Meningkatnya



kesadaran akan pentingnya memasukkan perspektif gender dan inklusi dalam desain program; Pengetahuan hasil upgrading mulai diturunkan ke PWNA melalui sosialisasi dan pelatihan, memperkuat konsistensi program NA di seluruh Indonesia.

- 4) Rekomendasi Perbaikan; Memperluas cakupan peserta upgrading di periode berikutnya agar melibatkan perwakilan PWNA sejak awal; Menambahkan sesi case study atau simulasi nyata perumusan program sehingga peserta lebih terlatih dalam praktik; Menyusun indikator capaian yang lebih terukur (misalnya jumlah PWNA yang mengadopsi kurikulum dalam rencana kerjanya).

### 3. Pelatihan dan pelaksanaan workshop desain program berbasis analisis gender dan inklusi sosial

Aktivitas ini dilakukan untuk:

- a. Tahap ini merupakan implementasi dan penguatan praktik dari desain program.
- b. Pelatihan membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip analisis gender dan inklusi sosial dalam perencanaan program.
- c. Workshop berfungsi sebagai ruang praktik di mana peserta secara langsung menyusun desain program berbasis gender dan inklusi sosial.
- d. Luaran konkret dari tahap ini adalah modul pelatihan, instrumen identifikasi program, serta draft desain program yang dapat langsung digunakan di lingkungan PPNA maupun PWNA.

#### Tindak lanjut:

1. Pelaksanaan Online; Program Pelatihan dan Workshop Desain Program Berbasis Analisis Gender dan Inklusi Sosial telah dilaksanakan secara daring pada:  
29 Januari 2025, 8 Februari 2025, 22 Februari 2025

Ketiga sesi ini berfungsi sebagai tahapan implementasi awal dari desain program. Melalui pelatihan daring, peserta dibekali pengetahuan konseptual mengenai prinsip-prinsip analisis gender dan inklusi sosial (GESI), serta keterampilan dasar untuk mengintegrasikannya ke dalam perencanaan program. Walaupun pelaksanaan online relatif efektif dalam memberikan pemahaman teoretis dan berbagi pengalaman lintas wilayah, sesi ini masih terbatas pada aspek diskusi, simulasi sederhana, dan penyusunan draft awal. Oleh karena itu, diperlukan langkah lanjutan yang bersifat praktis, intensif, dan kontekstual agar setiap wilayah dapat menghasilkan desain program yang sesuai dengan kebutuhan lokal mereka.

2. Tindak Lanjut yang Direncanakan (Offline)

Untuk memperkuat hasil dari pelatihan daring, rencana tindak lanjut berupa kegiatan offline akan dilaksanakan sebelum Muktamar 2026. Tindak lanjut ini sangat penting karena:

#### Ruang Praktik Intensif

Peserta akan melakukan latihan langsung dalam menyusun desain program secara rinci dengan pendampingan fasilitator. Proses ini mencakup pemetaan masalah, formulasi tujuan, strategi, dan indikator berbasis GESI.

#### Pendampingan Kontekstual



Setiap perwakilan wilayah (PWNA) akan didampingi untuk menyusun desain program yang sesuai dengan konteks sosial, budaya, dan kebutuhan spesifik wilayah masing-masing. Dengan demikian, output tidak lagi bersifat umum, tetapi lebih aplikatif dan relevan.

#### Kolaborasi dan Peer Learning

Pertemuan offline juga membuka ruang pertukaran pengalaman antar wilayah, sehingga dapat saling belajar mengenai strategi advokasi, model program, dan metode partisipasi masyarakat.

### 3. Kendala yang Dihadapi

Kegiatan tindak lanjut offline belum terlaksana hingga saat ini karena beberapa kendala, antara lain:

Keterbatasan Waktu: Kesibukan pimpinan dan kader di berbagai wilayah menyulitkan sinkronisasi jadwal.

Keterbatasan Anggaran: Kegiatan offline memerlukan biaya lebih besar (transportasi, akomodasi, konsumsi, dan logistik).

Prioritas Organisasi: Beberapa program strategis NA yang berjalan bersamaan membuat fokus dan sumber daya terbagi.

### 4. Rencana Tindak Lanjut Konkret

Agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik sebelum Mukhtamar 2026, maka langkah tindak lanjut yang direncanakan adalah:

#### Penjadwalan Ulang dan Sinkronisasi Agenda

Menetapkan waktu khusus yang disepakati PPNA dan PWNA, dengan mempertimbangkan kalender organisasi menjelang mukhtamar.

#### Mobilisasi Sumber Daya dan Anggaran

Mengoptimalkan dukungan internal organisasi.

Menjalin kolaborasi dengan mitra eksternal (AUM, LSM, lembaga nasional/internasional) untuk dukungan teknis maupun pendanaan.

#### Desain Teknis Kegiatan Offline

Sesi pendampingan wilayah dengan case-based approach (kasus nyata wilayah).

Clinic session untuk memfinalisasi desain program berbasis GESI.

Penyusunan modul dan instrumen monev sebagai output praktis.

Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan



Setelah kegiatan offline, akan dilakukan Evaluasi menyeluruh untuk memastikan setiap PWNA benar-benar memiliki dokumen desain program yang siap diimplementasikan. tindak lanjut offline ini diharapkan menghasilkan:

- Modul pelatihan yang disempurnakan dari hasil praktik lapangan.
- Instrumen identifikasi program yang relevan dengan kebutuhan wilayah.
- Draft desain program wilayah yang aplikatif dan siap dijalankan oleh PWNA
- Peningkatan kapasitas kader untuk menerapkan analisis gender dan inklusi sosial dalam perencanaan program.

### **Evaluasi:**

#### **1. Pelaksanaan Online**

Program Pelatihan dan Workshop Desain Program Berbasis Analisis Gender dan Inklusi Sosial telah dilaksanakan secara daring pada:

29 Januari 2025

8 Februari 2025

22 Februari 2025

Kegiatan online ini berfungsi sebagai implementasi awal desain program. Peserta mendapatkan penguatan teori, konsep, dan praktik sederhana terkait analisis gender dan inklusi sosial (GESI). Walaupun cukup efektif untuk menyamakan pemahaman dasar, format daring masih terbatas dalam memberikan ruang praktik menyusun desain program yang mendalam.

#### **2. Tindak Lanjut yang Direncanakan (Offline)**

Untuk memperkuat hasil pelatihan daring, rencana tindak lanjut berupa kegiatan offline akan dilaksanakan sebelum Muktamar 2026.

Langkah tindak lanjut mencakup:

Praktik Intensif: peserta akan menyusun desain program secara mendetail dengan pendampingan fasilitator.

Pendampingan Wilayah: tiap PWNA didampingi agar menghasilkan desain program sesuai konteks lokal.

Peer Learning: pertemuan offline menjadi ruang berbagi strategi antar wilayah.

Finalisasi Dokumen: menghasilkan draft desain program, instrumen moneyv, serta modul yang siap dipakai.

#### **3. Kendala**



Kegiatan tindak lanjut offline tertunda karena:

Waktu: sulit sinkronisasi agenda kader.

Anggaran: biaya tinggi untuk logistik, transportasi, dan akomodasi.

Prioritas: fokus organisasi terbagi dengan program strategis lain.

#### 4. Rencana Tindak Lanjut Konkret

Menyusun jadwal baru sebelum Muktamar 2026.

Mobilisasi anggaran dan dukungan mitra eksternal.

Merancang sesi clinic berbasis kasus wilayah.

Menetapkan mekanisme monitoring hasil kegiatan offline.

#### 5. Evaluasi

##### a. Evaluasi Proses

Online: Kegiatan terlaksana sesuai jadwal (3 kali sesi). Peserta antusias, materi tersampaikan dengan baik, namun interaksi praktis terbatas.

Keterlibatan Peserta: kehadiran cukup merata dari PWNA, meski ada wilayah yang belum konsisten mengikuti semua sesi.

##### b. Evaluasi Hasil (Output)

Tersedia draft modul dan instrumen identifikasi awal dari diskusi daring.

Peserta memahami kerangka desain program berbasis GESI, namun belum semua wilayah mampu menyusun draft program sendiri secara utuh.

##### c. Evaluasi Dampak (Outcome)

Ada peningkatan kapasitas kader dalam memahami konsep desain program.

Beberapa wilayah mulai mencoba menyusun draft program sendiri, tetapi masih membutuhkan pendampingan.

Efek jangka panjang (aplikasi nyata program di wilayah) belum terlihat karena kegiatan offline belum terlaksana.

##### d. Rekomendasi





Perlu tindak lanjut offline segera agar hasil pelatihan online tidak hanya berhenti pada level pemahaman konseptual.

Menambahkan indikator keberhasilan yang jelas (misalnya jumlah PWNA yang berhasil menyusun desain program sendiri).

Membuat mekanisme Evaluasi bertahap (pre-test, post-test, follow-up assessment) untuk mengukur peningkatan kapasitas kader.

### **Program 3:**

#### **1. Pengembangan dan Penelitian**

Penelitian rutin: bentuk penelitian rutin yang dimaksudkan adalah membuat tulisan atau karya ilmiah secara berkala.

### **Tindak lanjut:**

Program ini telah dilakukan, kontribusi PPNA dalam program ini adalah sebagai reviewer. Harapannya kedepan dapat membuat publikasi jurnal secara mandiri oleh PPNA. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah berkontribusi lebih banyak dan impacted.

### **Evaluasi:**

Optimalisasi SDM (penulis, peneliti, dan reviewer)

#### **2. Penelitian insidental dan rutin di lingkungan**

Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah (PPNA) merupakan aktivitas kajian yang dilakukan secara cepat dan responsif terhadap isu-isu aktual yang muncul di masyarakat, khususnya terkait perempuan, anak, dan keluarga. Penelitian ini merupakan kegiatan terintegrasi dengan program-program di PPNA, dengan harapan segala kegiatan/program kerja di PPNA berdasarkan pada data dan terukur. Tujuan utama penelitian ini adalah menyediakan data dan informasi berbasis evidensi yang dapat menjadi dasar advokasi, pengambilan keputusan, serta penguatan program organisasi. Dengan penelitian insidental, PPNA mampu merespons dinamika sosial secara lebih adaptif, memastikan setiap langkah gerakan tetap relevan dengan kebutuhan lapangan, sekaligus memperkuat posisi organisasi sebagai rujukan strategis dalam isu-isu perempuan dan pembangunan sosial.

### **Tindak lanjut:**

Tindak lanjut dari aktivitas penelitian insidental PPNA diarahkan pada pemanfaatan hasil temuan sebagai bahan rekomendasi strategis bagi program kerja organisasi, advokasi kebijakan, serta penguatan kapasitas kader di berbagai tingkatan. Hasil penelitian akan disosialisasikan melalui forum internal maupun publikasi eksternal agar dapat menjadi rujukan bersama dalam merumuskan langkah aksi nyata. Beberapa hasil karya ilmiah yang dihasilkan dari beberapa program yang dilakukan oleh tim departemen di PPNA seperti Modul Parenting, Buku Pedoman Kampanye Ruang Laktasi di K/L, Buku Pengembangan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA), dan beberapa artikel jurnal pengabdian masyarakat dan penelitian yang dihasilkan dari kegiatan PPNA. Dengan demikian, penelitian insidental tidak berhenti pada pengumpulan data semata, tetapi menghasilkan luaran yang transformatif menjadi



pijakan gerakan yang berkelanjutan untuk memperkuat peran PPNA dalam memperjuangkan kepentingan perempuan, anak, dan keluarga di tengah perubahan sosial yang dinamis.

#### **Evaluasi:**

Penelitian insidental PPNA dimanfaatkan sebagai rekomendasi strategis bagi program kerja, advokasi kebijakan, dan penguatan kader. Luaran berupa modul parenting, buku pedoman, buku DRPPA, dan artikel jurnal memperkuat keberlanjutan hasil penelitian. Temuan disosialisasikan melalui forum internal dan publikasi eksternal sehingga menjadi pijakan gerakan berkelanjutan bagi kepentingan perempuan, anak, dan keluarga. Tindak lanjut penelitian insidental PPNA masih perlu diperkuat dengan inovasi luaran yang lebih aplikatif dan mudah diadopsi masyarakat, seperti platform digital dan media interaktif. Ke depan, diperlukan peningkatan kolaborasi lintas sektor serta perluasan diseminasi agar rekomendasi dan produk pengetahuan tidak hanya bermanfaat di internal organisasi, tetapi juga memberi dampak nyata secara nasional.

#### **Dokumentasi:**

1. <https://ijrf.org/index.php/home/article/view/286>
2. <https://journal.yudhifat.com/index.php/cej/article/view/187>
3. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/abdimasku/article/view/45054/12611>
4. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/komunika/article/view/9659>
5. [https://drive.google.com/file/d/1E2PCNxjZKKL1ge2mY\\_NYti9H3TZ3tsZQ/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1E2PCNxjZKKL1ge2mY_NYti9H3TZ3tsZQ/view?usp=drive_link)
6. [https://drive.google.com/file/d/1buWkX9HziaHp0yzCqBHxjpbKgxI\\_WJ5P/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1buWkX9HziaHp0yzCqBHxjpbKgxI_WJ5P/view?usp=drive_link)
7. <https://drive.google.com/file/d/1-xl-fnWi7x9tYZLzcEHKvIzkH96I0krG/view?usp=sharing>
8. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/natapraja/article/view/85091>
9. [https://drive.google.com/file/d/1uZZUwPC1FkE0av\\_AuAXK2P-DSnnEevjD/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1uZZUwPC1FkE0av_AuAXK2P-DSnnEevjD/view?usp=drive_link)

3. **Penyusunan silabus research day diharapkan menjadi indikator pelaksanaan dan capaian program research day**  
(dokumen terlampir di drive)

#### **Tindak lanjut:**

Terlaksananya program Research day

#### **Evaluasi:**

Belum terlaksana secara keseluruhan

#### **Dokumentasi:**

Salah satu Program Research Day

Quadrant: Riset Internasional Sosial Anak dan Perempuan

No.	Intensitas	Waktu	Tempat	Isi	Output	Goal
1.	Perkenalan	8-9 jam	Hotel & Konferensi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan, pengenalan, dan target audiens</li> <li>Thema (SDG, SDG, dan &amp; perempuan di tingkat global, nasional, dan lokal)</li> <li>Perkenalan ke hotel dan konferensi internasional</li> </ul>	Perkenalan, pengenalan, dan target audiens	Perkenalan, pengenalan, dan target audiens
2.	Perkenalan	9-10 jam	Hotel & Konferensi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan ke hotel dan konferensi internasional</li> <li>Perkenalan ke hotel dan konferensi internasional</li> <li>Perkenalan ke hotel dan konferensi internasional</li> </ul>	Perkenalan, pengenalan, dan target audiens	Perkenalan, pengenalan, dan target audiens
3.	Perkenalan	10-11 jam	Hotel & Konferensi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan ke hotel dan konferensi internasional</li> <li>Perkenalan ke hotel dan konferensi internasional</li> <li>Perkenalan ke hotel dan konferensi internasional</li> </ul>	Perkenalan, pengenalan, dan target audiens	Perkenalan, pengenalan, dan target audiens
4.	Perkenalan	11-12 jam	Hotel & Konferensi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan ke hotel dan konferensi internasional</li> <li>Perkenalan ke hotel dan konferensi internasional</li> <li>Perkenalan ke hotel dan konferensi internasional</li> </ul>	Perkenalan, pengenalan, dan target audiens	Perkenalan, pengenalan, dan target audiens

#### 4. Research Day:

Program Research Day hadir sebagai ruang kolaborasi lintas disiplin untuk memperkuat penelitian sosial yang berfokus pada isu-isu anak dan perempuan. Program ini tidak hanya menjadi ajang diseminasi hasil riset terbaru, tetapi juga wadah dialog interaktif antara akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, serta komunitas masyarakat.

Melalui sesi seminar, diskusi panel, hingga melakukan riset bersama. Tujuan dari program ini mengeksplorasi berbagai tantangan sosial yang dihadapi anak dan perempuan seperti pendidikan inklusif, perlindungan hak, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, hingga peran mereka dalam transformasi sosial. Research Day juga mendorong hadirnya gagasan inovatif yang dapat diterapkan secara nyata, sehingga penelitian tidak berhenti di ruang akademik, melainkan berdampak langsung pada kehidupan.

Dengan mengusung semangat evidence-based policy dan community-driven research, kegiatan ini dirancang untuk:

- Mempertemukan peneliti muda dan senior agar terjadi transfer pengetahuan.
- Memberikan rekomendasi kebijakan yang responsif terhadap isu anak dan perempuan.
- Mendorong kolaborasi riset antar lembaga, baik nasional maupun internasional.
- Memperkuat kapasitas penelitian sosial agar lebih relevan, aplikatif, dan berkelanjutan.

Harapan utamanya Research Day mampu menjadi momentum untuk memastikan riset sosial tidak hanya mengidentifikasi persoalan tetapi juga melahirkan solusi yang berpihak pada kepentingan anak dan perempuan sebagai fondasi masa depan bangsa.

#### Tindak lanjut:

1. Melakukan kolaborasi riset dengan institusi atau lembaga-lembaga yang memiliki kesamaan dalam isu dan tujuan.
2. Join riset untuk mendapatkan kerjasama atau funding internasional

## Dokumentasi:



### 5. Research Day:

Program Research Day hadir sebagai ruang kolaborasi lintas disiplin untuk memperkuat penelitian sosial yang berfokus pada isu-isu anak dan perempuan. Program ini tidak hanya menjadi ajang diseminasi hasil riset terbaru, tetapi juga wadah dialog interaktif antara akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, serta komunitas masyarakat.

Tindak lanjut:

#### a. Penguatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi

Menyelenggarakan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi pimpinan pusat dan wilayah.

Membentuk kelompok penulis (writing group) di PPNA dan PWNA untuk mendukung lahirnya artikel ilmiah secara rutin.

Menyediakan mentoring dari akademisi/peneliti senior bagi kader yang menulis artikel.

#### b. Pendampingan Jurnal dan Publikasi Ilmiah

Memberikan pendampingan intensif kepada pimpinan pusat dan wilayah untuk menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasikan.

Melatih kader dalam penyusunan literature review, metodologi penelitian, dan penyusunan naskah sesuai standar jurnal.

Mengintegrasikan hasil penelitian kader ke dalam prosiding, jurnal nasional/internasional, maupun jurnal internal NA.

#### c. Peran Editorial dan Kontribusi Ilmiah

Mendorong kader NA terlibat sebagai editor, reviewer, maupun kontributor artikel di jurnal ilmiah milik NA maupun jurnal mitra.

Menyusun Jurnal NA sebagai media resmi publikasi organisasi, dengan dukungan editorial board yang melibatkan kader akademisi.



Menetapkan target tahunan publikasi (minimal 1 artikel/jurnal per pimpinan wilayah) untuk memastikan konsistensi kontribusi.

d. Diseminasi dan Advokasi Ilmiah

Menyelenggarakan Research Day sebagai forum presentasi hasil penelitian kader dan eksternal.

Menyusun policy brief dan laporan riset populer dari publikasi ilmiah untuk mendukung agenda advokasi.

Menghubungkan publikasi dengan program strategis NA (pendidikan, kesehatan reproduksi, lingkungan, dan pencegahan kekerasan).

**Evaluasi:**

a. Evaluasi Proses

Pendampingan sudah dilakukan bagi PPNA dan beberapa PWNA, meskipun masih terbatas pada penguatan awal menulis karya ilmiah.

Beberapa kader sudah mulai berperan sebagai kontributor artikel, namun belum banyak yang terlibat dalam manajemen editorial.

b. Evaluasi Hasil

Sudah ada draft artikel kader yang siap dipublikasikan, meski masih perlu peningkatan kualitas.

Draft awal Jurnal NA sudah mulai dirancang sebagai crash program, namun masih membutuhkan tim editor yang lebih solid.

c. Evaluasi Dampak

Kapasitas kader dalam menulis meningkat, namun masih belum merata di seluruh wilayah.

Terbangun kesadaran pentingnya publikasi ilmiah sebagai bentuk kontribusi organisasi dalam ranah akademik.

NA mulai dipandang sebagai organisasi yang memiliki knowledge production dan bukan sekadar pelaksana program.

4. Rencana Konkret ke Depan

Membentuk Tim Editorial Jurnal NA yang terdiri dari perwakilan PPNA, PWNA, dan akademisi mitra.

Menyelenggarakan Workshop Penulisan dan Publikasi Ilmiah minimal dua kali setahun.



Melibatkan kader sebagai editor, reviewer, dan penulis dalam jurnal milik NA maupun jurnal mitra.

Menerbitkan Jurnal NA dengan target perdana sebelum Mukhtamar 2026.

Menetapkan target 1 publikasi ilmiah per tahun untuk setiap wilayah (PWNA) yang didampingi PPNA.

Menyusun mekanisme mentoring dan peer review internal agar kualitas artikel meningkat sesuai standar publikasi nasional/internasional.

### Dokumentasi:



### 6. SOP Riset NA.

SOP Riset NA telah disusun sebagai pedoman standar untuk mengatur tata kelola penelitian di lingkungan Nasyyatul Aisyiyah. Dokumen ini mencakup prinsip etika, alur kerja penelitian, mekanisme kolaborasi internal-eksternal, serta standar publikasi hasil riset. Agar SOP ini tidak berhenti pada tataran normatif, diperlukan tindak lanjut berupa implementasi, sosialisasi, dan penguatan kelembagaan sehingga SOP benar-benar berfungsi sebagai acuan resmi dalam setiap kegiatan penelitian.

#### Tindak lanjut:

##### a. Sosialisasi dan Diseminasi SOP

Melaksanakan sosialisasi SOP kepada seluruh pengurus PPNA dan PWNA melalui lokakarya daring maupun luring.

Mendistribusikan dokumen SOP dalam bentuk handbook digital dan cetak untuk kader yang terlibat dalam penelitian.

Mengintegrasikan materi SOP dalam kegiatan Research Day dan pelatihan penulisan karya ilmiah.

##### b. Pembentukan Tim Implementasi SOP



Membentuk Tim Riset Nasional NA yang bertanggung jawab mengawasi penerapan SOP di tingkat pusat dan wilayah.

Menunjuk koordinator riset wilayah (PWNA) sebagai focal point untuk memastikan SOP diterapkan dalam riset lokal.

#### c. Pendampingan dan Mentoring

Menyediakan pendampingan teknis untuk kader atau mitra yang melakukan penelitian di bawah naungan NA.

Membuat mekanisme clinic session riset untuk membantu PWNA/PCNA menyusun proposal, instrumen, dan laporan sesuai SOP.

#### d. Kolaborasi dengan Peneliti Eksternal

Menyusun prosedur standar bagi peneliti eksternal yang ingin menjadikan NA sebagai objek/mitra penelitian (izin, kesepakatan etis, dan alur publikasi).

Mengembangkan Memorandum of Understanding (MoU) dengan universitas, BRIN, LPDP, dan lembaga mitra penelitian.

#### e. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Membuat instrumen monev untuk mengevaluasi apakah penelitian kader maupun eksternal sesuai dengan SOP.

Menyusun laporan tahunan “State of Research in NA” yang mendokumentasikan jumlah riset, tema utama, publikasi, dan keterlibatan wilayah.

#### **Evaluasi:**

Kekuatan: SOP sudah memberikan standar jelas untuk menjaga kredibilitas, etika, dan mutu penelitian.

Kelemahan: Belum semua PWNA memahami isi SOP; implementasi masih terbatas pada PPNA.

Peluang: SOP dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan Jurnal NA dan memperkuat advokasi berbasis data.

Tantangan: Keterbatasan sumber daya (SDM dan dana) untuk mengawal implementasi SOP di seluruh wilayah.



#### Dokumentasi:



#### 7. Menjalin jejaring dan MoU dengan stakeholder yang berkaitan dengan penelitian berkelanjutan.

##### Tindak lanjut:

Aktivitas ini merupakan kerja lintas departemen, sejatinya penelitian ini menjadi nafas gerakan dalam menjalankan roda organisasi berbasis bukti dan data. Tindak lanjut dari aktivitas menjalin jejaring dan MoU dengan stakeholder difokuskan pada pemantapan kolaborasi jangka panjang untuk mendukung penelitian berkelanjutan, sehingga hasil riset dapat dimanfaatkan secara strategis dalam pengembangan program, advokasi kebijakan, dan peningkatan kapasitas organisasi.

##### Evaluasi:

Evaluasi dari aktivitas menjalin jejaring dan MoU dengan stakeholder diarahkan pada penguatan sinergi lintas departemen, sehingga penelitian berkelanjutan menjadi ruh gerakan organisasi berbasis data dan bukti. Departemen penelitian diposisikan sebagai pusat research and development (R&D) PPNA yang tidak hanya menghasilkan temuan akademis, tetapi juga menyediakan basis pengetahuan strategis untuk mendukung program, advokasi, dan inovasi organisasi secara menyeluruh.

#### Dokumentasi:





## Kebijakan Publik

### Program

1. Pembuatan konten Instagram untuk advokasi isu strategis dan kebijakan publik  
Tindak lanjut:
1. (11 Februari 2024) Judul konten: Masa Tenang Pemilu 2024. Bertujuan u/ mengedukasi masyarakat khususnya kader NA tentang pentingnya masa tenang sebelum hari pencoblosan dan memanfaatkan masa tenang sebagai waktu merenung, menimbang program kerja, dan visi-misi para calon tanpa adanya tekanan kampanye.
2. (14 Februari 2024) Judul konten: Kawal Suara Caleg Perempuan Muhammadiyah. Tujuannya u/ mengedukasi publik tentang pentingnya mengawal dan mendukung calon legislatif perempuan, khususnya kader Muhammadiyah, untuk memastikan keterwakilan yang adil dalam ranah politik.
3. (26 November 2024) Judul konten: Kamu Harus Salurkan Hak Suaramu di Pilkada 2024. Tujuannya meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih perempuan muda dalam Pilkada 2024.
4. (27 November 2024) Judul konten: Hati-hati Serangan Fajar Menjelang Pilkada 2024. Bertujuan u/ mengajak pemilih menolak segala bentuk politik uang dan mendorong penyelenggaraan Pilkada yang jujur, adil, dan bersih dari praktik politik kotor.
5. Reels IG: Pentingnya perempuan dalam Mengawal Kebijakan Desa. Bertujuan u/ meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan di tingkat desa.

### Dokumentasi:

1. <https://www.instagram.com/p/C3Mjz-tvgoY/?igsh=MTltMThvdXBidjFkeA==>
2. [https://www.instagram.com/p/C3UY4g\\_vdNY/?igsh=bnRhW8yZXN6a3Fp](https://www.instagram.com/p/C3UY4g_vdNY/?igsh=bnRhW8yZXN6a3Fp)
3. [https://www.instagram.com/p/DC1rTLaPiJf/?img\\_index=1&igsh=MXhja2dvNmJ6cmR6Mw==](https://www.instagram.com/p/DC1rTLaPiJf/?img_index=1&igsh=MXhja2dvNmJ6cmR6Mw==)
4. <https://www.instagram.com/p/DC2prSRTiXt/?igsh=eHk1OXlvajF2ZzFt>
5. <https://www.instagram.com/reel/DG2UUUKRHd/?igsh=dGU2d2c3ajJ6aWM4>

## 2. MOU kerjasama PPNA dengan BAWASLU RI.

Kerjasama ini bertujuan untuk memperkuat peran Nasyyiatul Aisyiyah sebagai mitra strategis Bawaslu dalam melakukan edukasi dan pengawasan pemilu secara partisipatif.

### Tindak lanjut:

1. Perlu diselenggarakan pelatihan/workshop berjenjang (dari PPNA hingga PDNA/PCNA) kerjasama dengan Bawaslu yang berfokus pada penguatan kapasitas dalam pengawasan, identifikasi pelanggaran, dan prosedur pelaporan.
2. Mengembangkan kampanye digital di media sosial untuk terus menyebarkan informasi terkait pemilu,

### Evaluasi:

1. MOU PPNA-BAWASLU memberikan legitimasi dan peran lebih besar bagi NA untuk berkontribusi langsung dalam menjaga integritas pemilu.



2. Perlu diEvaluasi sejauh mana sosialisasi MoU ini menjangkau seluruh struktur organisasi, dari tingkat pusat hingga ranting, agar dapat berperan optimal sebagai pengawas partisipatif.
3. Perlu Evaluasi untuk melihat bagaimana program Nasyiatul Aisyiyah melalui kerja sama ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama perempuan muda, tentang pentingnya pemilu yang jujur, adil, dan berintegritas

#### **Dokumentasi:**

<https://www.instagram.com/p/C3NPVMmvzji/?igsh=dTQ2NTN5bmZ0ZzN6>

#### **4. Menggiatkan Tadarus Kebijakan, secara berkala sebagai bagian dari penguatan kapasitas kader terkait kebijakan publik. Berikut ini beberapa serial kegiatan tadarus yang sudah dilaksanakan.**

##### **Tindal lanjut:**

- a. UU KIA disahkan; Angin Segar bagi Ibu Melahirkan. Diselenggarakan secara hybrid di Aula PP Muhammadiyah Jakarta pada Jumat, 12 Juli 2024. Melalui kegiatan ini, PP Nasyiatul Aisyiyah mengedukasi masyarakat terkait pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan, urgensi UU Kesejahteraan Ibu dan Anak, dan mendorong implementasi aturan tersebut di masyarakat serta instansi penyedia layanan kerja. Dengan menghadirkan Diah Pitaloka, Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, acara ini menjadi platform penting bagi PPNA untuk menyuarakan komitmennya dalam mengawal implementasi UU KIA demi menekan angka kematian ibu dan anak.
- b. Memperkuat Peran Nasyiatul Aisyiyah dalam Mewujudkan Indonesia Ramah Anak. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 31 Agustus 2024, ini menjadi forum untuk mendistribusikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran kader Nasyiatul Aisyiyah serta masyarakat luas terkait pentingnya hak dan perlindungan anak. Melalui kegiatan ini, PPNA mendorong munculnya agen-agen penggerak di berbagai lini yang memiliki komitmen bersama mewujudkan misi "Indonesia Ramah Anak." Dalam kegiatan ini, hadir sebagai narasumber: Rita Pranawati (Pimpinan Pusat 'Aisyiyah), Diah Puspitarini (Komisioner KPAI), dan Pribudiarta Nur Sitepu (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak).
- c. Merebut Suara Perempuan di Pilkada 2024, pada Sabtu, 16 November 2024. Kegiatan ini merupakan wujud nyata aksi PPNA dalam mengedukasi perempuan muda agar lebih sadar politik dan mengambil peran aktif dalam momentum Pilkada. Melalui acara ini, peserta diharapkan memahami tantangan, kompleksitas isu, serta potensi kerawanan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan Pilkada 2024. Hadirnya narasumber-narasumber yang kompeten, yaitu Iffa Rosita (Komisioner KPU RI), Siti Aminah Tardi (Komisioner Komnas Perempuan), dan Usep Hasan Sadikin (Pegiat PERLUDEM), memberikan wawasan mendalam dan perspektif multidimensi mengenai pentingnya peran perempuan dalam menentukan arah demokrasi di tingkat daerah.
- d. Saatnya Negara Hadir, Sahkan RUU PPRT, pada Sabtu, 28 Juni 2025. Kegiatan ini merupakan upaya konkret PPNA untuk meningkatkan kesadaran publik tentang urgensi pengesahan Rancangan Undang-Undang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (RUU PPRT). Diskusi ini menjadi strategi untuk memperkuat jaringan advokasi antarorganisasi masyarakat sipil demi memperjuangkan pengesahan RUU PPRT. Acara ini menghadirkan narasumber-narasumber kompeten, yaitu Ninik Rahayu (Majelis Hukum dan HAM PP





'Aisyiyah), Ahmad Doli Kurnia (Wakil Ketua BALEG DPR RI), dan Ari Ujianto (JALA PRT), yang memberikan perspektif komprehensif dari berbagai sisi terkait isu ini.

#### **Evaluasi:**

- a. Webinar ini dirasa cukup strategis dalam mengedukasi masyarakat mengenai UU KIA. Kehadiran Diah Pitaloka, Wakil Ketua Komisi VII DPR RI yang memimpin dan mengawal Panja RUU ini memberikan bobot dan kredibilitas pada acara.
- b. Kehadiran narasumber kompeten seperti Rita Pranawati, Diah Puspitarini (KPAI), dan Pribudiarta Nur Sitepu (KemenPPA) memberikan perspektif kaya dan otoritatif, yang memperkuat misi Nasyiatul Aisyiyah untuk menciptakan agen-agen penggerak yang memiliki komitmen bersama dalam mewujudkan Indonesia Ramah Anak.

Kehadiran narasumber kompeten seperti Rita Pranawati, Diah Puspitarini (KPAI), dan Pribudiarta Nur Sitepu (KemenPPA) memberikan perspektif kaya dan otoritatif, yang memperkuat misi Nasyiatul Aisyiyah untuk menciptakan agen-agen penggerak yang memiliki komitmen bersama dalam mewujudkan Indonesia Ramah Anak.

- c. Pasca-pelaksanaan Pilkada, melakukan audiensi dan sharing session dengan alumni Nasyiatul Aisyiyah yang menduduki posisi penyelenggara pemilu, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk memetakan kader perempuan potensial dari seluruh wilayah, mengidentifikasi kondisi geopolitik di setiap daerah, dan merumuskan strategi untuk membangun support system yang kuat guna mendukung peran perempuan dalam kancah politik.
- d. Pentingnya melakukan kampanye digital dan media dengan narasi yang terstruktur dan berbasis data. Kampanye yang berfokus pada peningkatan kesadaran publik tentang urgensi RUU PPRT dan mendorong pengesahannya supaya kader Nasyiatul Aisyiyah, mulai dari tingkat pusat hingga ranting bersama-sama mengawal isu ini.

#### **5. Program:**

##### **Sekolah Politik Nasyiatul Aisyiyah;**

Perempuan Sadar Politik diselenggarakan pada Jumat-Sabtu, 27-28 September 2024. Merupakan program inisiatif yang bertujuan membekali kader perempuan dengan pemahaman mendalam tentang sistem politik Indonesia, gender, advokasi, negosiasi, dan kepemimpinan, demi meningkatkan partisipasi politik perempuan di berbagai tingkatan, terutama menjelang Pilkada Serentak 2024, dengan sasaran perwakilan PWNA se-Indonesia. Melalui berbagai metode seperti pelatihan, diskusi kelompok, studi kasus, advokasi, dan pembangunan jaringan, peserta diharapkan mampu merumuskan strategi dan melaksanakan program advokasi di tingkat lokal.

##### **Tindak lanjut:**

Pertama, Melakukan monitoring dan Evaluasi terhadap implementasi rencana aksi yang telah disusun oleh peserta, serta dampak jangka pendek dan panjang dari kegiatan ini. Kedua, Pengembangan modul dan materi pelatihan yang lebih spesifik berdasarkan hasil pemetaan tantangan dan kebutuhan di lapangan. Ketiga, Merencanakan Sekolah Politik Nasyiatul Aisyiyah batch selanjutnya dengan perbaikan berdasarkan Evaluasi yang telah dilakukan. (sekolah khusus penyelenggara, khusus caleg, pengawas, timses, dll).

#### **Evaluasi:**



Pelaksanaan sekolah politik ditargetkan dihadiri perwakilan 34 PWNA. Namun, dalam pelaksanaannya, dihadiri sebanyak 30 orang peserta. Tentu angka ini belum mencapai target keseluruhan wilayah, terdapat beberapa PWNA yang mengirimkan lebih dari satu perwakilan, ini menunjukkan antusiasme dan komitmen yang tinggi dari wilayah2 tertentu terhadap program ini. Di sisi lain, juga mengindikasikan adanya beberapa wilayah yang belum terwakili sama sekali. Tantangan ini perlu menjadi perhatian dalam perencanaan kegiatan serupa di masa mendatang, untuk memastikan pemerataan akses dan partisipasi dari seluruh wilayah, sekaligus tetap mempertahankan kualitas dan kedalaman pembahasan dengan jumlah peserta yang optimal.

**Dokumentasi:**

<https://www.instagram.com/p/DFpmEOVvnGB/?igsh=MXVpNzRyYzFrZjJsbg==>

Link Foto:

[https://drive.google.com/drive/folders/11hUN3cHTW3xRy4f1DLIANBkLXwHlASdU?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/11hUN3cHTW3xRy4f1DLIANBkLXwHlASdU?usp=drive_link)

Link Video:

<https://drive.google.com/file/d/1Ebe0s2PDOfc-7y8et1m6JeM17FgVXZoR/view?usp=drivesdk>

Link hasil rencana aksi:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1pXg4BKTXkek8iD7Hw3S-alWBUgpKTINNPqH8L6uyOOM/edit?usp=sharing>



## Advokasi Sosial

### Program

#### 1. Penyusunan draf Standar Operasional Prosedur (SOP) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) Nasyiatul Aisyiyah.

Penyusunan SOP ini didasari urgensi penanganan kasus kekerasan seksual yang semakin meningkat dan memprihatinkan di masyarakat, termasuk di internal organisasi. Faktor relasi kuasa, kesempatan, dan budaya organisasi yang buruk dapat berkontribusi pada potensi terjadinya kekerasan seksual. Draft SOP ini bertujuan memberikan perlindungan komprehensif, objektif, dan efektif terhadap dugaan Eksploitasi Seksual dan Perlakuan Salah Seksual (EPSS), serta menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual di lingkungan NA dan komunitasnya. SOP ini mencakup definisi kekerasan seksual sesuai UUTPKS dan mengategorikan bentuk-bentuk EPSS

### Tindak lanjut:

1. Sosialisasi SOP berkala dan massif kepada seluruh pimpinan, staf, kader, dan pihak-pihak terkait di lingkungan Nasyiatul Aisyiyah untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan
2. Memastikan pembentukan tim Focal Point EPSS yang kompeten dan terlatih secara berkelanjutan dalam menjaga kerahasiaan, melakukan verifikasi, identifikasi, pendampingan, dan rujukan kasus.
3. Membangun dan memperkuat jejaring kerjasama dengan lembaga hukum dan psikologi/penyedia layanan kesehatan eksternal (seperti Posbakum Aisyiyah, LBH APIK, Puspaga, Unit Pelayanan Perempuan dan Anak, dan Jaringan Lembaga Bantuan Hukum) untuk mendukung perlindungan, pemulihan, pemenuhan hak penyintas, dan pencegahan.
4. Melakukan monitoring dan Evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan SOP dan efektivitas upaya penghapusan EPSS di lingkungan Nasyiatul Aisyiyah, termasuk Evaluasi dari perkembangan kasus atau peraturan, melakukan revisi dan pembaruan SOP secara berkala agar tetap relevan dan efektif.

### Evaluasi:

1. Perlu analisis mendalam apakah bentuk-bentuk EPSS yang disebutkan (misalnya cat calling, kontak fisik tidak nyaman, komunikasi mesra, pemaksaan relasi, pemaksaan cerai gantung, ancaman dan intimidasi seksual) sudah mencakup potensi kejadian yang mungkin terjadi di lingkungan Nasyiatul Aisyiyah?
2. Perlu dirancang kerangka pencegahan (rekrutmen, pelatihan), alur penanganan (pelaporan, investigasi, pendampingan korban), dan pengaturan kerjasama dengan mitra kerjasama Nasyiatul Aisyiyah yang lebih efektif dan realistis.
3. 3&4: Diperlukan uraian terperinci terkait klasifikasi sanksi (ringan, sedang, berat) pelanggaran EPSS yang proporsional dan jelas.

### Dokumentasi:

Link SOP: [https://bit.ly/SOP\\_PPKS](https://bit.ly/SOP_PPKS)

#### 2. Coaching Advokasi Kebijakan Desa" pada Sabtu-Ahad, 3-4 Agustus 2024, pukul 08.00 WIB s.d Selesai, secara daring melalui Zoom Meeting.

Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas tim program Nasyiatul Aisyiyah dalam merumuskan, mengadvokasi, dan mengawal implementasi kebijakan desa, mengingat pentingnya peran desa dalam pembangunan dan masih termarginalisasinya perempuan dalam



berbagai aspek kehidupan. Peserta pelatihan adalah seluruh anggota tim program Nasyiatul Aisyiyah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program-program di tingkat desa, termasuk tim DRPPA, Eco-Bhinneka, TIMBANG, dan Isi Piringku.

#### **Tindak lanjut:**

1. Tim program Nasyiatul Aisyiyah diharapkan dapat mengaplikasikan strategi advokasi kebijakan desa yang telah dibahas selama coaching, termasuk membangun kemitraan dan menjangkau multistakeholder untuk mendorong perubahan kebijakan di tingkat desa.
2. Tim program Nasyiatul Aisyiyah diharapkan dapat melakukan analisis data gender serta identifikasi masalah dan potensi desa terkait perempuan dan anak di wilayah dampingan program masing-masing, serta menentukan aktor kunci untuk advokasi
3. Adanya forum internal untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan praktik terbaik (best practice) dari setiap tim program Nasyiatul Aisyiyah dalam melakukan advokasi kebijakan desa.

#### **Evaluasi:**

1. Pelatihan ini dirancang u/ memenuhi kebutuhan peningkatan kapasitas tim program Nasyiatul Aisyiyah yang saat ini aktif mendampingi berbagai program di tingkat desa, seperti DRPPA, Eco Bhinneka, TIMBANG, dan Komunitas Isi Piringku. Hal ini menunjukkan perencanaan yang matang dan berorientasi pada kebutuhan riil di lapangan.
2. Dengan padatnya materi yang disampaikan dalam dua hari, dirasa tidak cukup optimal untuk penyerapan materi yang mendalam, terutama untuk sesi-sesi yang membutuhkan diskusi dan praktik intensif seperti simulasi Rencana Aksi Desa.
3. Tidak dilakukan umpan balik langsung dari peserta setelah kegiatan, sehingga sulit mengetahui tingkat kepuasan, pemahaman materi, dan area yang mungkin memerlukan penguatan lebih lanjut di pelatihan selanjutnya.

#### **Dokumentasi:**

<https://www.instagram.com/p/C-LM7vBygb4/?igsh=MXJrbHRrcTZ4eTlhdA==>

<https://web.facebook.com/share/p/19hgZVfrNz/>

#### **4. Pelatihan Paralegal dilaksanakan pada tanggal 2-4 Agustus 2024 di Pusdiklatbangprof kemensos RI.**

merupakan inisiatif strategis Nasyiatul Aisyiyah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader terkait hukum dan hak-hak perempuan dan anak, khususnya dalam konteks kekerasan berbasis gender, mengingat masih banyaknya kasus kekerasan yang dialami perempuan dan anak serta kurangnya akses terhadap keadilan dan pendampingan hukum yang memadai. Kegiatan ini bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan dasar hukum, tata cara pendampingan, serta mekanisme pelaporan kasus kekerasan, agar mereka dapat menjadi garda terdepan dalam perlindungan dan penegakan hak-hak perempuan dan anak di komunitas masing-masing. Sasaran utama peserta adalah anggota/kader Nasyiatul Aisyiyah yang berkomitmen pada isu perlindungan perempuan dan anak, yang diharapkan menjadi agen perubahan dan jembatan ke layanan hukum formal.

#### **Tindak lanjut:**



1. Setiap peserta diwajibkan melaksanakan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berupa peran aktualisasi di lapangan selama 3 bulan. Program aktualisasi off-class ini merupakan tahapan krusial untuk memastikan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan dalam pendampingan kasus. Penyelesaian masa aktualisasi merupakan salah satu syarat utama bagi peserta untuk mendapatkan sertifikasi sebagai paralegal.
2. PPNA perlu memfasilitasi pembentukan/penguatan jaringan paralegal Nasyiatul Aisyiyah di berbagai tingkatan (daerah, wilayah) untuk mempermudah koordinasi, berbagi pengalaman, maupun penguatan kapasitas (*capacity building*)
3. Perlu membangun kemitraan dengan lembaga bantuan hukum, kepolisian, kejaksaan, pengadilan, dan lembaga layanan sosial terkait untuk merujuk audan kasus dan memastikan akses keadilan.

#### Evaluasi:

1. **19 orang dari 29 peserta pelatihan paralegal telah mengirimkan hasil RTL aktualisasi, angka ini dapat dianggap cukup baik dan menunjukkan komitmen signifikan dari sebagian besar peserta untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh.**
2. **Perlu dilakukan pengembangan modul paralegal NA dengan menyesuaikan kurikulum yang tersertifikasi PBHN.**

#### Dokumentasi

<https://www.instagram.com/p/DGAbvz4P7zy/?igsh=bDVtaWczbDU1dG1n>

Link berita: <https://nasyiah.or.id/Berita/baca/551/Nasyiah-Cetak-Paralegal-sebagai-Ujung-Tombak-Hukum-di-Masyarakat.html>

<https://jakarta.kemenkum.go.id/berita-utama/membangun-paralegal-unggul-sinergi-kemenkum-dan-nasyiatul-aisyiyah-untuk-penguatan-bantuan-hukum>

[https://bit.ly/Form\\_aktualisasiparalegal](https://bit.ly/Form_aktualisasiparalegal)

#### 3. Webinar Hari Buruh 2025 “Mendorong Pemenuhan Hak dan Perlindungan Pekerja Perempuan” pada 18 Mei 2025 melalui Zoom Meeting.

Webinar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang hak-hak pekerja perempuan, memahami gerakan buruh perempuan di Indonesia, serta mendorong upaya advokasi kesejahteraan mereka. Dengan narasumber dari Federasi Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) dan Yayasan Annisa Swanti (YASANTI), Kegiatan ini berhasil memberikan wawasan krusial, termasuk kerentanan berlapis yang dialami pekerja perempuan di sektor informal. Meskipun jumlah peserta tidak mencapai target maksimal, interaksi aktif selama sesi tanya jawab menunjukkan bahwa isu ini sangat relevan dan penting.



**Tindak lanjut:**

Pentingnya melakukan kampanye edukasi lanjutan melalui media sosial dan platform digital lainnya untuk meningkatkan pemahaman kader NA/masyarakat Tentang pentingnya hak pekerja perempuan dan perlindungan mereka.

**Evaluasi:**

Tingkat kehadiran peserta webinar dapat dikategorikan cukup. Secara keseluruhan, webinar ini telah menjadi langkah awal baik dalam upaya edukasi dan advokasi Nasyyiatul Aisyiyah untuk memperjuangkan hak dan perlindungan pekerja perempuan di Indonesia.

**Dokumentasi:**

<https://www.instagram.com/p/DJwluDRzh5Z/?igsh=cm5sanRkkm1ucWI5>

[https://bit.ly/Doc\\_Webinarhariburuh](https://bit.ly/Doc_Webinarhariburuh)





**Departemen Pustaka, Informasi, dan Teknologi Digital  
Program**

**1. Live IG “Meneruskan Semangat Kartini Digital” Meneruskan Semangat Literasi”**

**Tindak lanjut:**

22 April 2024 di Instagram

Memasifkan sosialisasi gerakan literasi melalui program RALINA

**Evaluasi:**

Kegiatan Live IG mulai mengalami penurunan peminat

**2. Pelatihan Pengelolaan Media Sosial dan Jurnalistik**

Kamis, 1 Agustus 2024 , Zoom Meeting

Sasaran :

10 Wilayah mitra Tular Nalar (Jambi, Lampung, Kepulauan Riau, Riau, Kalimantan Selatan, Bali, Bengkulu, Banten, Bangka Belitung, Sumatra Barat)

**Tindak lanjut:**

Produksi Konten di akun PWNA

**Evaluasi:**

1. SDM di wilayah belum memiliki pengelola media yang profesional
2. Belum mampu menuangkan narasi Nasyiatul Aisyiyah ke dalam konten dan berita
3. Peserta masih terbatas di 10 Wilayah, belum semua wilayah menjadi peserta kegiatan ini

**3. Produksi konten medsos**

**Tindak lanjut:**

1. Produksi flyer, video
2. Analisis dashboard profesional media sosial
3. bekerja sama dengan Departemen Kerja sama untuk merancang rencana konten

**Evaluasi:**

1. Konsistensi departemen mengisi konten
2. Rancangan konten tidak rutin
3. Pembuatan konten belum berbasis algoritma medsos

**Dokumentasi:**

<http://facebook.com/ppnasyiah>

<http://nasyiah.or.id>

<http://instagram.com/ppnasyiah>

**4. Distribusi Pemberitaan Kegiatan ke Media jejaring NASyiatul Aisyiyah dan Muhammadiyah**

**Tindak lanjut:**

1. Setiap ada kegiatan di Nasyiatul Aisyiyah

**Evaluasi:**

1. Belum semua departemen memiliki anggota yang bisa menyiapkan rilis atau berita
2. Proses pembuatan berita terlalu lama, bisa lebih dari 7 hari, padahal media online sangat update



5. **Webinar Series Diplomacy Day 1 "Penguatan Nilai Gerakan Nasyiatul Aisyiyah dalam Menghadapi Tantangan Global", "Meramu Narasi yang Kuat untuk Membangun Identitas Diplomasi berbasis Isu Sosial"**  
Zoom Meeting, 27 Oktober 2024

**Evaluasi:**

1. Pimpinan Wilayah belum mempunyai gambaran bagaimana memanfaatkan peran media sosial sebagai alat untuk memenangkan narasi
2. Tidak ada peserta dari wilayah yang bertanya dalam sesi webinar ini
3. pemanfaatan media sosial masih hanya sebatas sebagai papan pengumuman agenda dan ucapan

6. **Konsiyering Panduan RALINA (Rumah Literasi Nasyiatul Aisyiyah)**  
November 2024

7. **Workshop Rumah Literasi Nasyiah , Medan 22-23 November 2024. Sasarannya departemen Pustaka, Informasi, dan Teknologi Digital.**  
Medan, 23 November 2024

Tujuannya adalah untuk memberikan bekal kepada pimpinan wilayah tentang persiapan untuk mendirikan RALINA di tingkat wilayah, cabang, dan ranting.

**Tindak lanjut:**

1. Pimpinan Wilayah melakukan sosialisai panduan RALINA ke daerah, cabang, dan ranting.

**Evaluasi:**

1. Peserta yang hadir dalam kegiatan adalah sekretaris dan Ketua, bukan Bidang/Departemen Pusintek.
2. Kendala paling banyak yang dikhawatirkan adalah bangunan/tempat yang akan dijadikan RALINA
3. Masih ada beberapa wilayah yang belum memiliki departemen PITD, atau ada yang memiliki, tapi RALINA masuk pada bidang Pendidikan.

8. **Temu Pustaka, Informasi, dan Teknologi Digital Menuju 1000 RALINA**  
Zoom Meeting, Jumat, 25 Juli 2025  
Sasaran :  
Pusintek Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah  
Pengelola RALINA

**Tindak lanjut:**

1. Mendorong wilayah untuk segera mensosialisasikan program RALINA

**Evaluasi:**

1. Peserta yang hadir tidak memenuhi target
2. Beberapa pimpinan masih belum memahami atau menelaah lebih lanjut panduan RALINA yang sudah dibagikan.



**Departemen Ekowir & Kewirausahaan  
Program**

**9. Pelatihan Manajemen Pemasaran**

**Tindak lanjut:**

1. Perjanjian kerja sama antara NA dengan SR 12 Herbal Kosmetik
2. Pelatihan Workshop Manajemen Pemasaran untuk mitra usaha di Jawa Tengah pada bulan Agustus 2024
3. Workshop Manajemen Pemasaran untuk mitra usaha di Jawa Timur pada bulan November 2024
4. Workshop Manajemen Pemasaran untuk mitra usaha di Jakarta pada bulan November 2024
5. Workshop Manajemen Pemasaran untuk mitra usaha di Sumatera Utara diselenggarakan pada tanggal 23 November 2024

**Evaluasi:**

Belum adanya SOP monitoring kepada kader NA yang menjadi mitra dari SR 12, sehingga proses Evaluasi terkait peningkatan skill dan perkembangan usaha belum efektif dilakukan

**Dokumentasi:**

<https://drive.google.com/drive/folders/1p90-BmD974dumwyLSgM1bE-pAXKdtIp6?usp=sharing>

**10. Pelatihan Pemasaran Digital**

**Tindak lanjut:**

1. Perjanjian Kerja sama dengan Evermos
2. Workshop Digital Marketing di DIY pada 15 Desember 2024
3. Workshop Digital Marketing di Jawa Barat pada 21 Maret 2025
4. Workshop Digital Marketing di Jawa Tengah (Pekalongan) pada 11 Mei 2025
5. Workshop Digital Marketing di Jawa Tengah (Kudus) pada 20 Juli 2025

**Evaluasi:**

Belum adanya SOP monitoring kepada kader NA yang menjadi mitra dari SR 12, sehingga proses Evaluasi terkait peningkatan skill dan perkembangan usaha belum efektif dilakukan

**11. Revisi Panduan BUANA :**

revisi dilakukan untuk mendapatkan versi panduan BUANA yang lebih praktis sebagai pedoman dalam pendirian dan pengembangan BUANA

**Tindak lanjut:**

Penyusunan Panduan BUANA versi terbaru

**12. Kerjasama dengan BI :**

kerjasama dilakukan untuk peningkatan dan penguatan kapasitas kader dalam berwirausaha

**Tindak lanjut:**

1. Tobaku Halal (bantuan untuk Toko Bahan Baku Halal) dari Bank Indonesia, meloloskan 1 unit usaha yang mendapatkan bantuan perlengkapan toko dari BI yaitu NA Mart Sukabumi pada bulan November 2024



2. Tobaku Halal Tahun 2025, mengajukan Bantuan untuk NA MART Brengkok Brondong Lamongan Jawa Timur
3. Partisipasi booth komunitas NA dan Food Exhibition dari APUNA pada event Indonesia Sharia Economic Festival pada 30 Oktober - 3 November 2024 di JCC

**Evaluasi:**

Tidak adanya transparansi terkait kriteria usaha yang bisa mendapat bantuan 2. Kurangnya motivasi dari BUANA untuk menindaklanjuti kesempatan bantuan BUANA.



## Kesehatan dan Lingkungan Program

### 1. Menggiatkan kembali kegiatan PASHMINA di Pimpinan Wilayah/Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah

#### Tindak lanjut:

1. Melaksanakan Pelatihan Motivator PASHMINA se Kalimantan Timur (1 Juni 2024)
2. PASHMINA dilaksanakan secara strategis dalam berbagai event nasional seperti PLENO PPNA, peringatan Milad, serta kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Departemen Kesehatan dan Lingkungan, sebagai bagian dari upaya masifikasi program. Keterlibatan PASHMINA di berbagai momentum ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas, memperluas jangkauan pesan, serta memperkuat pemahaman kader dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi remaja berperspektif Islam. Melalui pendekatan ini, PASHMINA tidak hanya hadir sebagai program, tetapi juga menjadi gerakan yang menyatu dalam dinamika organisasi dan kehidupan remaja di berbagai tingkatan.
3. Melaksanakan Pelatihan PASHMINA di Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Wonosobo melalui program TIMBANG, dengan tujuan memasifkan Kegiatan PASHMINA hingga Ranting

#### Evaluasi:

1. Pelatihan Motivator PASHMINA se-Kalimantan Timur pada 1 Juni 2024 berlangsung lancar dan mendapat antusiasme tinggi, namun dibutuhkan tindak lanjut berupa pendampingan agar peran motivator dapat berjalan efektif di tingkat lokal.
2. Pelaksanaan PASHMINA dalam berbagai event seperti PLENO PPNA, Milad, dan kegiatan Departemen Kesehatan dan Lingkungan efektif memperluas jangkauan program, namun masih diperlukan penguatan materi dan keterlibatan kader agar dampaknya lebih mendalam dan berkelanjutan.
3. Pelatihan PASHMINA di Kabupaten Tangerang dan Wonosobo melalui program TIMBANG berhasil memperluas jangkauan hingga tingkat ranting, meskipun dibutuhkan strategi pendampingan yang lebih sistematis untuk menjaga keberlanjutan kegiatan di akar rumput.

#### Dokumentasi:

[https://www.instagram.com/p/DLwe9-bPqMV/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/DLwe9-bPqMV/?img_index=1)

### 2. Masifikasi program PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah)

#### Tindak lanjut:

Melakukan Pendataan PASHMINA di Pimpinan Wilayah. Database PASHMINA yang aktif berdasarkan pengisian kuesioner ada di 10 Wilayah yaitu: Jawa Timur, Papua Barat, Bengkulu, Kepulauan Riau, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Bali, Kalimantan Timur, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan

"Pembuatan video ""Alur Pembentukan Program Pashmina"":

1. Melakukan pra produksi meliputi:
  - Penyusunan naskah video
  - Koordinasi dengan talent dan petugas lapangan (kerjasama PCNA Gamping)



- Koordinasi dengan vendor video
- 2. Melakukan produksi video
  - Pengambilan video di SMK Muh Gamping
- 3. Proses pasca produksi
  - Vendor melakukan proses editing terhadap video yang sudah diambil
  - Koordinasi dengan tim JBI (Juru bahasa isyarat) untuk pembuatan video terjemahan

#### **Evaluasi:**

Proses pra-produksi hingga pasca-produksi video berjalan sesuai rencana melalui kolaborasi dengan PCNA Gamping dan vendor, meskipun koordinasi lintas tim termasuk JBI perlu ditingkatkan agar hasil akhir lebih optimal dan inklusif.

#### **Dokumentasi:**

<https://drive.google.com/drive/folders/1b-BWoP-sGKm2TU28lrQQGcGx4Q2vMFTj?usp=sharing>

### **3. Masifikasi Green Nasyiah - Bootcamp Duta Green Nasyiah (terlampir dalam laporan narasi - tercantum dalam link gdrive pada kolom dokumentasi)**

#### **Tindak lanjut:**

1. Menghidupkan WAG sebagai media untuk berkoordinasi dan tukar informasi.
2. Memonitoring dan menginventarisir kegiatan-kegiatan lanjutan para Duta Green Nasyiah
3. Sharing antar Duta Nasyiah untuk capacity building
4. Pendelegasian Duta Green Nasyiah untuk pelatihan / webinar terkait isu lingkungan. Norma Ismayucha Duta Green Nasyiah dari PCNA Sidayu - Gresik berhasil lolos Greenfluencer dari 250 calon peserta.
5. Mengajukan SWARA Award 2025 : Food-waste Education and Awareness for Sustainable Transformation
6. Pendelegasian Duta Green Nasyiah untuk pelatihan yang diadakan oleh LPCR dalam Pelatihan Audit Energi dan ToT 1000 Cahaya Muhammadiyah, pada tanggal 19-22 Agustus 2026 di SM Tower Jogjakarta.

#### **Evaluasi:**

1. Keaktifan fasilitator kurang maksimal, sehingga peserta kurang terfasilitasi dengan maksimal
2. Belum ada planning dalam bentuk draft terkait tindak lanjut ke depan
3. Belum rutin dan belum terjadwal dengan baik
4. Diperlukannya akun media sosial yang fokus mengangkat isu lingkungan. Karena faktanya Mb Norma terpilih karena akhirnya mewakili Merdeka Sampah milik PWNA Jawa Timur
5. Dalam rangka memenuhi persyaratan administratif, PPNA membuat video revisi terkait rangkaian program Bootcamp Duta Green Nasyiah menggunakan bahasa Inggris dan dilengkapi dengan Juru Basa Isyarat. Selain itu, PPNA memiliki akun official untuk menunjang gerakan-gerakan terkait isu lingkungan dengan nama @green.nasyiah





4. Menggiatkan partisipasi dan mendorong inisiatif program Nasyiah wilayah dan daerah, mengenai perubahan iklim, di antaranya masifikasi ecobhinneka

**Tindak lanjut:**

Pelatihan ToT Eco Bhinneka Nasyiatul Aisyiyah

**Evaluasi:**

Program berjalan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan (Juni - September), namun diperlukan monitoring berkala untuk memastikan setiap tahapan terlaksana dengan kualitas dan capaian yang sesuai target.

**Dokumentasi:**

[https://drive.google.com/drive/folders/18aLoeVZ7xlkdIxgp4V8JLFUa9kNzaMdM?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/18aLoeVZ7xlkdIxgp4V8JLFUa9kNzaMdM?usp=drive_link)

**5. Mengembangkan Program Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja berbasis Islam di Sekolah bekerjasama dengan UNFPA dan Baznas**

**Tindak lanjut:**

1. Melaksanakan Pelatihan KAP Kesehatan Reproduksi Remaja (26 Februari 2025)
2. Melaksanakan Workshop Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Berperspektif Islam
3. (25 - 26 Juni 2025)
4. Pretesting Suplemen Modul Kesehatan Reproduksi
5. (15 - 18 Juli 2025)
6. Focus Group
7. Discussion (FGD) untuk membahas draft suplemen Modul Pendidikan Kesehatan Reproduksi
8. Remaja Berperspektif Islam yang akan diterapkan di satuan pendidikan yang dikelola oleh PP
9. Muhammadiyah. Terlaksana pada tanggal 22-23 Agustus 2025

**Evaluasi:**

1. Pelatihan KAP Kesehatan Reproduksi Remaja pada 26 Februari 2025 berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap isu kesehatan reproduksi remaja, namun masih dibutuhkan penguatan metode penyampaian yang lebih partisipatif dan berbasis realitas lokal.
2. Workshop Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Berperspektif Islam pada 25–26 Juni 2025 berlangsung interaktif dan relevan, namun diperlukan strategi lanjutan untuk memastikan integrasi nilai-nilai Islam dalam pendekatan edukatif yang kontekstual bagi remaja.
3. Pretesting Suplemen Modul Kesehatan Reproduksi pada 15–18 Juli 2025 memberikan masukan berharga terkait konten dan pendekatan pembelajaran, meskipun masih diperlukan penyempurnaan bahasa dan konteks agar lebih sesuai dengan kebutuhan remaja.
4. Catatan dari kegiatan ini adalah Adanya perbaikan, penguatan, dan penyesuaian konten modul berdasarkan perspektif Islam, nilai-nilai Muhammadiyah, serta kebutuhan pendidikan remaja.



### Dokumentasi:

[https://drive.google.com/drive/folders/1h2uWaAyYIBZlj6xmWjcXXOHrtGmzsLB1?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1h2uWaAyYIBZlj6xmWjcXXOHrtGmzsLB1?usp=share_link)

## 5. Pembuatan Modul Kebencanaan

### Tindak lanjut:

1. Diskusi awal dengan MDMC Pusat diwakili oleh Bp. Budi Sentosa
2. Membuat tim adhoc modul kebencanaan dengan MDMC Pusat
3. Membuat tim Adhock PPNA dan PWNA Jateng untuk modul kebencanaan Nasyiatul Aisyiyah
4. Diskusi lanjutan dengan MDMC terkait progres modul Kebencanaan untuk NA
5. Pembuatan buku saku kebencanaan untuk ibu dan anak : Keluarga Tangguh Bencana
6. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan MDMC Pusat dan LLHPB Pusat terkait rencana pelatihan dan pembuatan modul kebencanaan Nasyiatul Aisyiyah secara informal dengan beberapa personil MDMC Pusat, diantaranya ; Bp. Naibul Umam, Bp. Zakaria, dr. Ribkhi . Sedangkan dari pihak LLHPB, diantaranya : Bu Rachmawati Husein dan Bu Hening. Pada bulan Agustus 2026

### Evaluasi:

1. MDMC menyambut baik PPNA untuk membahas terkait kebencanaan, MDMC mengarahkan untuk ruang gerak NA khususnya saat terjadi bencana dan merencanakan diskusi lanjutan dengan tim adhoc dari MDMC dan PPNA secara daring pada bulan September 2023
2. MDMC mendelegasikan beberapa personil untuk memberi gambaran terkait rencana outline modul kebencanaan NA secara daring. Namun setelah diagendakan untuk diagendakan pertemuan secara luring, tidak ada progres dari MDMC dikarenakan kesibukan personil tim adhoc MDMC Pusat Oktober 2023
3. PP NA dan PWNA Jateng melakukan diskusi dalam WAG dan membahas terkait modul kebencanaan NA, namun hasil diskusi adalah belum perlunya modul kebencanaan khusus NA. Peningkatan pengetahuan dan peningkatan kapasitas terkait mitigasi dan respon bencana serta pemulihan pasca bencana menggunakan modul yang sudah ada. Mei 2024
4. Diskusi lanjutan dengan MDMC Pusat terkait modul kebencanaan NA, dirasa kurang urgen karena banyak modul mangkrak tidak terpakai. Disarankan NA menggunakan modul yang sudah ada, kemudian peningkatan kapasitas relawan, penginventarisir (database) relawan NA skala nasional secara berkala dengan rentang waktu tertentu (3 bulan / 6 bulan dsb) yang siap diterjunkan di lokasi bencana jika sewaktu-waktu terjadi bencana dan disinkronkan dengan MDMC Pusat. Januari 2025
5. Buku saku kebencanaan untuk ibu dan anak ini adalah salah satu alternatif lain dari pembuatan modul kebencanaan yang dapat memberikan informasi sederhana terkait pengetahuan dasar-dasar kebencanaan dalam hal mitigasi, respon dan pemulihan pasca bencana. Materi dalam buku saku ini dibuat menarik dan disertai dengan ilustrasi, catatan pembahasan ayat terkait bencana dan atau percobaan sederhana terkait fenomena bencana alam. Buku saku ini harapannya menjadi penunjang dalam implementasi keluarga tangguh bencana melalui literasi dan stimulasi anak khususnya STEM. Buku ini mulai diinisiasi pada bulan Januari 2024 dan saat ini buku dalam bentuk blue print dan sedang dalam proses formating naskah ilustrasi.



6. Hasil dari diskusi tersebut merumuskan alur materi, pemetaan wilayah dampingan offline saat pelatihan dan berbagai teknis yang akan dilakukan saat pelatihan dilaksanakan.

**Dokumentasi:**

<https://drive.google.com/drive/folders/1hWW69Pc-REoUKPU7XXOjW0J8FjKId4yG>

**7. Podcast Kesehatan Mental**

**Tindak lanjut:**

Melakukan podcast Series berkaitan dengan Kesehatan Mental yang bekerja sama dengan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

**Evaluasi:**

Melalui kolaborasi dengan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, pelaksanaan podcast series bertema kesehatan mental diharapkan menjadi sarana edukasi publik yang informatif dan menjangkau audiens lebih luas secara berkelanjutan untuk kader Nasyiah seluruh Indonesia.

**8. Edukasi Publik Isu Kesehatan Terkini**

**Tindak lanjut:**

1. Webinar berjudul Virus HMPV: Tantangan Kesehatan untuk Anak dan Perempuan (14 Januari 2025)
2. Webinar berjudul Diskusi Pelayanan Kesehatan Reproduksi Usia Sekolah: Implikasi PP Nomor 28 Tahun 2024 (15 Agustus 2024)

**Evaluasi:**

1. Webinar yang diisi oleh dr. Mohammad Komarudin, Sp.A (Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta) dan dr. Iwan Ariaqan, MS (Epidemiologi FKM UI) antusias diikuti oleh seluruh peserta karena isunya sedang hits saat itu. Namun banyak peserta yang tidak bisa mengikuti sampai akhir karena jam webinar dilaksanakan saat office hour.
2. Webinar yang dilaksanakan dalam rangka merespon PP Nomor 28 Tahun 2024 yang bekerjasama dengan departemen kebijakan publik, mampu membahas terkait isu terkini dan mendapatkan pencerahan dari polemik yang ada pada peraturan tersebut. Perlu dilakukan secara rutin webinar yang merespon isu kesehatan terkini untuk mengedukasi publik.

**Dokumentasi:**

<https://drive.google.com/drive/folders/1YJBECWUj8len0p2O3MJu5mJBLvbIVfP4?usp=sharing>